

**PENGARUH MODAL,SKILL DAN LUAS LAHAN  
TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PAYA  
DUA KECAMATAN PEUDAWA**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

Nazar Makmur  
4032017021



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

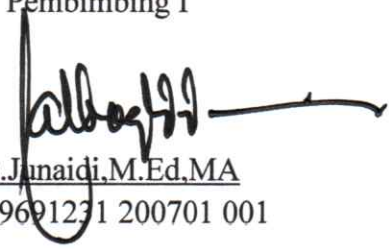
**Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap  
Pendapatan Petani Padi Di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa**

Oleh

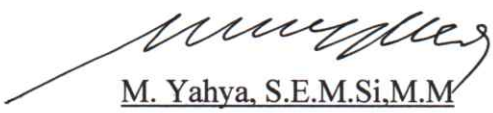
Nazar Makmur  
4032017021

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah  
Langsa, 20 Juni 2022

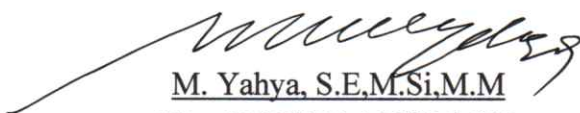
Pembimbing I

  
Drs. Junaidi, M. Ed. MA  
NIP.19691231 200701 001

Pembimbing II

  
M. Yahya, S.E.M.Si.M.M  
NIP.19651231 19995 1 001

Mengetahui  
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

  
M. Yahya, S.E.M.Si.M.M  
Nip. 19651231 19995 1 001

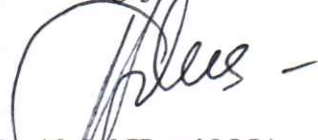
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PENGARUH MODAL, SKILL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PAYA DUA KECAMATAN PEUDAWA**. Nazar makmur, NIM 4032017021 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN langsa pada tanggal 18 agustus2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.) pada Program Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 18 Agustus 2022

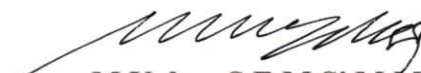
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam IAIN Langsa

Penguji I



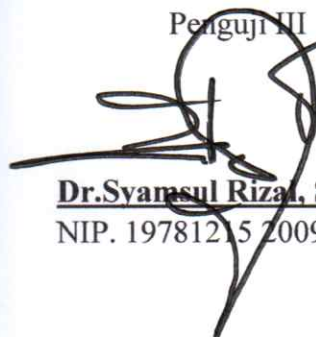
Dr. Abdul Hamid, MA  
NIP.19730731 200801 1 007

penguji II



M. Yahya, S.E.M.Si, M.M  
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji III



Dr. Syamsul Rizal, S.H.I.M.SI  
NIP. 19781215 200912 1 002

penguji IV



Rifyal Dahlawy Chalil, S.E.I.M.SC  
NIP. 19870913 201965 1 005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Prof. Dr. Iskandar, M.CL  
Nip. 19650616 199503 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nazar Makmur

Nim : 4032017021

Tempat/Tanggal Lahir: Paya Dua/ 29 Desember 1999

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Damai, Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa,  
Kabupaten Aceh Timur

Menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan keliru didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Nazar Makmur



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/670/In.24/LAB/PP.00.9.07/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Nazar Makmur  
NIM : 4032017021  
PROGRAM STUDI : Manajemen Keuangan Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap  
Pendapatan Petani Padi Didesa Paya Dua Kecamatan  
Peudawa

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah  
skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti  
sidang munaqasyah.

Langsa, 25 Juli 2022  
Kepala Laboratorium FEBI

Mastura, M.E.I  
NIDN. 2013078701

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

**( QS. Ar-Ra’ad 11)**

“Barang siapa membiasakan diri istighfar, Allah akan memberikan jalan keluar baginya dari setiap kesulitan”.

**(H.R. Abu Daud)**

“Raihlah Ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlal tenang dan sabar”

**(Umar Bin Khattab)**

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutan yang membuat kita sulit, maka jangan katakan pada Allah aku punya masalah besar, tapi katakan pada masalah aku punya Allah yang Maha Besar”

**( Ali bin Abi Thalib)**

“Takdir manusia telah ditentukan sejak lahir. Hanya kemauan dan usaha keras yang dapat merubahnya”

**(Uzumaki Naruto)**

## **PERSEMBAHAN**

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah Swt atas terselesaikannya skripsi inidengan baik dan lancar. Skripsi saya persembahkan untuk orang tua yang sangat saya cintai Ayah Bustamam dan (Alm) Ibu Suryani yang telah mebesarkan dan memeberikan kasih sayang yang tulus dan utuh hingga menadi anak yang dewasa dan selalu mendoakan serta mendukung setiap langkah, cita-cita dan impian saya yang ingin saya capai.

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada :

- Saudara saya tercinta kakak-kakak saya yang selalu mendukung hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
- Teman-teman seperjuangan di unit 1 MKS angkatan 2017 yang luar biasa bertamu dengan kalian adalah kebanggaan tersendiri bagi saya waktu yang telah di lalui bersama selama menempuh pendidikan dan berjuang bersama selama masa perkuliahan
- Teman-teman saya yang terdekat yang menjadi tempat curahan hati saya yang selalu mendukung dan mensuppor saya dan yang telah membantu saya. Terimakasih telah banyak membantu saya
- Dosen-dosen yang telah mengajarkan saya yang telah mebantu meluangkan waktunya untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi ini saya ucapakan terimakasih

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikumWr.Wb*

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “**Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi Di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa**”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Shalawat dan beserta salam semoga tercurahkan dan tersampaikan ke pada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kejahilan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyari bahwa terselesainya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali yang telah memberikan kita kesehatan dan kelancaran dan penulis sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat adanya kerja sama, bantuan, arahan dari dosen pembimbing yang memberikan petunjuk kendala yang di hadapi tersebut dapat terselesaikan dan do'a dari orang-orang yang telah memberika dukungan.

Penulis menyampaikan dari sepuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Yahya S.E,M,Si, M.M selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah.



4. Bapak Dr.Junaidi,MA selaku Pembimbing I yang dengan tulus telah meluangkan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak M.Yahya S.E.M,Si,M.M, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran dan bimbingan yang sangat bermanfaat hingga terselesaikan penulis skripsi ini.
6. Bapak Prof.Dr.Abdul Hamid,MA selaku Penasehat Akademik wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
8. Kedua orang tua saya yaitu bapak Bustama M.Nur dan ibu sayaAlm. Syuryani serta saudari-saudarai saya selalu memberikan dukungan dan semangat dan do'a nya selama ini.
9. Terimakasih kepada Afrina Novianty yang telah membantu saya mengerjakan skripsi ini dari awal hingga selesainya penelitian ini yang terus meberikan saya dukungan dan semangat.
10. Sahabat saya yaitu perkumpulan orang-orang baik dan temen seperjuangan Abdullah Maidi, Beby Fadhilah Chan terimakasih telah menjadi teman seperjuangan semasa kuliah sapai sekarang.

penulis tidak dapat membalas seluruh jasa yang telah diberikan kepada penulis, hanya do'a yang dapat diberikan oleh penulis, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang sudah diberikan kepada penulis dengan berlipat ganda serta menjadi amal dan ibadah untuk bekal di akhirat kelak. Amin.

*Wassalamu''alaikumWr.Wb.*

Langsa 20 juli 2022

**Penulis**

Nazar Makmur

4032017021

## ABSTRAK

Sektor pertanian memiliki peranan yang penting dalam kehidupan yakni akan terciptanya pembangunan pertanian secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengurangi pengangguran, mengatasi kemiskinan, serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan upaya mengatasi kemiskinan terutama di daerah pedesaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dengan melalui kuesioner dan wawancara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang di hitung dengan rumus Taro Yamane. Kemudian analisis data di lakukan dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan nilai sig  $0,023 < 0,05$ . 2. Variabel skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$ . 3. variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi dengan nilai sig  $0,027 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendapatkan hasil koefien determinasi (*AdjustedR<sup>2</sup>*) sebesar 0,318 atau 31% pendapatan petani di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur dapat dijelaskan oleh variabel Modal, Skill dan Luas Lahan. Sisanya 69% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Modal, Skill, Luas Lahan Dan Pendapatan**

## **ABSTRACT**

*The agricultural sector also has an important role in life, namely the creation of agricultural development directly or indirectly, can reduce unemployment, overcome poverty, as well as efforts to improve the welfare of farmers and efforts to overcome poverty, especially in rural areas.*

*This study aims to determine the effect of capital, skills and land area on the income of rice farmers in Paya Dua Village, Peudawa Sub-District, East Aceh District. This study uses quantitative research, the data used are primary data through questionnaires and interviews. This study uses quantitative research, the data used are primary data through questionnaires and interviews. The sampling technique used purposive sampling which was calculated by the Taro Yamane formula. Then the data analysis was carried out using SPSS.*

*The results of this research show: 1.the capital variable has a positive and significant effect on the income of rice farmers with a sig value of  $0.023 < 0.05$ . 2.The skill variable has a positive and significant effect on the income of rice farmers with a sig value of  $0.001 < 0.05$ . And 3.the variable of land area has a positive and significant effect on the income of rice farmers with a sig value of  $0.027 < 0.05$ .*

*The results of this study obtained the coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.318 or 31% The income of farmers in Paya Dua Village, Peudawa District, East Aceh Regency can be explained by the variable capital, skill and land area. The remaining 69% is explained by other variables that are not included in this study.*

**Keywords: Capital, Skill, Land Area and Income.**

## PEDOMAN TRANLITERASI ARAB KE INDONESIA

Daftar huruf bahasa arab yang dipakai dan tranliterasi ke dalam huruf bahasa Indonesia yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini dapat dilihat pada table berikut ini:

### 1. Konsonan Huruf

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	`	apostrof terbalik
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef

ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	ye

## 2. vokal

vokal dalam bahasa Arap, seperti vokal pada bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan fokal rangkang atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arap yang lambangnya berupa tanda atau harakat, tranlitasinya yaitu sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
اَ	Fathah	A
اِ	Kasrah	I
اُ	Dammah	U

Vokal Rangkang Bahasa Arap Yang Lambangnya Berupa Tanda Gabungan Antara Harakat Dan Huruf, Tranlitasinya Berupa Gabungan Huruf, Yaitu Sebagai Berikut:

Tanda Dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
اِي	Fathah dan ya	Ai
اُو	Fathah dan wu	Au

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

tranlitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/أَـ	Fathah dan alif atau ya	Ā
اِ	Kasrah dan ya	Ī
اُ	Dammah dan wau	Ū

#### 4. Ta'marbutah

Tranliterasi untuk ta'marbutah ada yaitu, ta'marbutah hidup (ة) dan ta marbutah mati (ة) dijelaskan sebagai berikut:

a. Ta'marbutah (ة) hidup

Ta'marbutah (ة) yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah dan dhammah tranlitasinya adalah t.

b. Ta'marbutah (ة) mati

Ta'marbutah (ة) yang mati atau mendapatkan harakat sukun tranlitasinya adalah h.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANLITERASI ARAB KE INDONESIA.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Batasan Masalah.....	10
1.3. Rumusan Masalah .....	10
1.4. Penjelasan Istilah.....	11
1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
1.6. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB IKAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>14</b>
2.1. Landasan Teori .....	14
2.1.1. Pendapat.....	14
2.1.2. Modal .....	16
2.1.3. Skill .....	20
2.1.4. Luas Lahan.....	23
2.2. Penelitian Terdahulu.....	25
2.3. Kerangka Teoritis .....	32
2.4. Hipotesis.....	33
<b>BAB IIIMETODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1. Pendekatan Penelitian.....	34
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3. Populasi Dan Sampel.....	34

3.3.1.	Teknik pengambilan sampel .....	34
3.3.2.	Populasi.....	35
3.3.3.	Sampel.....	36
3.4.	Jenis Dan Sumber Data .....	36
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.6.	Defenisi operasional variabel .....	38
3.7.	Teknis Analisis Data .....	40
3.7.1.	Uji Instrumen Penelitian .....	41
3.7.2.	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.3.	Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
4.1.	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	49
4.2.	Gambaran Umum Responden .....	52
4.3.	Uji Intrumen Penelitian .....	54
4.3.1.	Uji Validitas .....	54
4.4.	Teknik Analisis Data .....	58
4.4.1.	Uji Asumsi Klasik.....	58
4.4.2.	Uji Hipotesis .....	64
4.5.	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
<b>5.1.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>75</b>
<b>5.2.</b>	<b>Saran.....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 penelitian terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Defenisi Operasionalvariabel.....	41
Tabel 3.2 Skala Likert.....	43
Tabel 4.1 Nama-Nama Kecamatan Dikabupaten Aceh Timur .....	53
Tabel 4.4 Nama-Nama Desa Di Kecamatan Peudawa.....	55
Tabel 4. 3Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	57
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia .....	57
Tabel 4.5 Berdasarkan Pendapatan Responden .....	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Modal.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Skill.....	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kuesioner Luas Lahan .....	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pendapatan.....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas Variabel Modal.....	68
Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Variabel Skill.....	69
Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Variabel Luas Lahan .....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji Analisi Regresi Berganda.....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji F.....	72
Tabel 4.18 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	73
Tabel 4.19 Hasil Uji T.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	34
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedasitas .....	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Sebagai salah satu Negara kepulauan dengan Sumber Daya Alam (SDA) yang berlimbah, Indonesia sering kali di perkirakan akan menjadi salah satu Negara maju di masa yang akan mendatang. Indonesia merupakan Negara pemilik batu bara, emas, gas alam, nikel, minyak, tembaga dan berbagai komoditas lain yang diminati pasar internasional.<sup>1</sup>

Saat ini Negara Indonesia merupakan Negara yang sedang melaksanakan pengembangan ekonomi dalam berbagai sektor bidang. Salah satunya adalah pada bidang pertanian. Hal ini dikarenakan sektor pertanian sampai saat ini masih memegang peranan penting dalam menunjang meningkatkan Perekonomian Nasional. Sektor pertanian juga memiliki peranan yang penting dalam kehidupan yakni akan terciptanya pembangunan pertanian secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengurangi pengangguran, mengatasi kemiskinan, serta upaya untuk meningkatkan kesejahteraan petani dan upaya mengatasi kemiskinan terutama di daerah Pedesaan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Berita Media DJKN, *Indonesia Punya Kekayaan SDA Hingga Rp200RibuTriliun*, [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita\\_media/baca/4497/Indonesia-Punya-Kekayaan-SDA-Hingga-Rp-200-Ribu-Triliun.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/4497/Indonesia-Punya-Kekayaan-SDA-Hingga-Rp-200-Ribu-Triliun.html). Diunduh Pada Tanggal 23 November 2021

<sup>2</sup>Mohammad Syakir Imbad, *Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jaul produksi Garam Terhadap pendapatan Masyarakat*, (Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019). h.1.

Sebagaimana diketahui bahwa mayoritas penduduk Indonesia yang berada di Pendesaan sebagian besar diantaranya bekerja di sektor pertanian yang mana kehidupan mereka banyak di tentukan oleh hasil usaha pada sektor pertanian, maka dengan demikian pengembangan sektor pertanian dapat diartikan sebagai langkah supaya kehidupan mereka dapat lebih merata.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan Negara agraris yang tentunya sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan pertanian dan sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai Petani. Sektor pertanian juga terus di tuntut berperan aktif dalam Perekonomian Nasional melalui pembentukan Produk Domestic Bruto (PDB), perolehan devis, penyediaan bahan pangan dan bahan baku industri, mencegah kemiskinan, penambahan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi masyarakat di Pendesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian.<sup>4</sup>

Secara makro bidang pertanian adalah penyumbang pertumbuhan ekonomiterbesar di Indonesia, Badan Pusat Statistic (BPS) mencatat bahwa bidang pertanian memiliki kontribusi sebesar 13,70% terhadap Produk Domestic Broto (PDB) Nasional atau terbesar kedua setelah sektor industri pengolahan 19,88% pada Januari–Februari 2021, sektor bidang pertanian sebesar US\$0,65 miliar, naik 10,17% terhadap periode yang sama tahun lalu US\$0,59 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memberikan

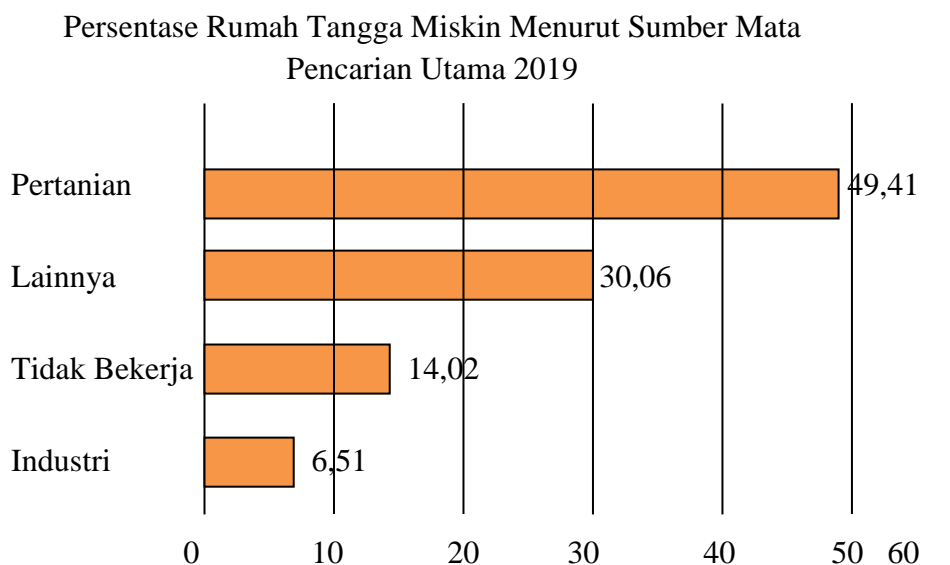
---

<sup>3</sup>Harianti, *Pengaruh Modal Dan Skil Terhadap Pendapatan Petani Di Desa kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi, universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h.1

<sup>4</sup>Muhammad Hafidh, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah*, (skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2009), h.1

pengaruh yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia serta terbukti ampuh dan resiliensi dimasa pandemic covid-19.<sup>5</sup>

Akan tetapi ini berbanding terbalik dengan kehidupan kesejahteraan para Petani, hingga saat ini sebagian besar Petani di Indonesia yang berjumlah sekitar 26 juta rumah tangga, masih hidup di bawah garis kemiskinan. Data Badan Pusat Statistik mencatat, tahun 2016 lalu sebesar 14% penduduk miskin berada di wilayah pedesaan yang sebagian besar menggantungkan ekonominya di bidang pertanian.<sup>6</sup> Ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini yang menunjukkan persentase rumah tangga miskin menurut mata pencarian.



Grafik diatas menjelaskan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa sebanyak 49,41% rumah tangga miskin menggantungkan hidupnya dari bidang pertanian. Angka ini merupakan angka yang tertinggi di

<sup>5</sup>Jaffry Prabu Prakoso, *Pertanian Sumbang Pertumbuhan Ekonomi Terbesar Kedua, Tapih Masih Terkendala*, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210403/9/1376144/pertanian-sumbang-pertumbuhan-ekonomi-terbesar-kedua-tapi-masih-terkendala>. Di Unduh Pada Tanggal 23 November 2021

<sup>6</sup>Berdesa.Com, *Kenapa Petani Indonesia Miskin, Ini Jawabannya*, <https://www.berdesa.com/kenapa-petani-indonesia-miskin-jawabannya/>. Di Unduh Pada Tanggal 23 November 2021

bandingkan dengan sumber pendapatan yang lain dari rumah tangga miskinlainnya. Rumah tangga miskin terbanyak yang menggantungkan hidupnya di bidang pertanian terdapat di desa, yaitu 63,73%, sementara yang berda di perkotaan sbesar 26,27%.<sup>7</sup>

Menurut menteri Perencanaan (PPN) Bambang Brodjonegoro rendahnya kepemilikan lahan menjadi salah satu sebab mangapa para petani tidak bisa hidup sejahtera. Hingga saat ini para petani di Indonesia rata-rata memiliki lahan kurang dari setengah Ha (Haktare). Dan juga sebagian besar petani belum memiliki keterampilan pertanian yang mempuni karena sebagian besar petani berpendidikan rendah. Keterbatasan keterampilan, penghasilan yang rendahdan pendidikan yang kurang memadai itu yang membuat para petani sangat sulit menjalankan teknologi pertanian yang baru. Padahal perkembangan bidang pertanian sekarang ini sangat tergantung dengan adanya penguasaan teknologi.<sup>8</sup>

Pertanian Indonesia adalah jenis pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis katulistiwa, yang memotong wilayah Indonesia hampir menjadi dua bagian. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah tanaman padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok.<sup>9</sup>pertanian menjadi

---

<sup>7</sup>Dwi Hadya Jayani, *49% Rumah Tangga Miskin Menggantungkan Hidup Dari Pertanian*.<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/20/49-rumah-tangga-miskin-menggantungkan-hidup-dari-pertanian>. Di Unduh Pada Tanggal 24 November 2021

<sup>8</sup>Berdesa.Com, *Kenapa Petani Indonesia Miskin, Ini Jawabannya*,<https://www.berdesa.com/kenapa-petani-indonesia-miskin-jawabannya/>. Di Unduh Pada Tanggal 23 November 2021

<sup>9</sup>Sabir Hasa, *Analisi Pendapatan Usaha Tanipadi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h. 1

sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduk Negara berkembang seperti Indonesia, padi merupakan produk pertanian pangan yang paling utama dalam upaya pemenuhan kebutuhan Pangan Nasional dan memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia.<sup>10</sup>

Pertanian padi bagi Indonesia sangat penting hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa pertanian padi merupakan penghidupan bagi sebagian besar penduduk, sementara beras merupakan makanan pokok hampir semua penduduk di Indonesia. Akan tetapi tidak setiap musim panen padi sesuai dengan harapan para petani, hal ini diakibatkan banyak sebab, salah satunya adalah akibat serangan hama padi yang dapat merusak tanaman padi. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertanian mempunyai kontribusi penting baik terhadap perekonomian maupun terhadap pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat, apalagi dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang berarti bahwa kebutuhan akan bahan pangan juga semakin meningkat.<sup>11</sup>

Padi merupakan komoditi penghasil beras yang menjadi tanaman pangan yang paling utama bagi penduduk Indonesia. Untuk itu perlu ditingkatkan produktivitas padi. Beberapa alasan perlu ditingkatkan produksi padi yaitu, beras merupakan bahan pokok penting bagi masyarakat Indonesia, beras merupakan komoditas penting untuk menjaga ketahanan pangan nasional, dan usaha pertanian padi merupakan bagian hidup petani Indonesia

---

<sup>10</sup>Anggia Rahmayani, *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Regulasi Terhadap Pendapatan Petani*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2008). h.1.

<sup>11</sup>Michael, *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi 1*, (Sulawesi Selatan: Tahun, 2017), hal. 14.

sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang besar dan kontribusi dari usaha tani padi sawah.<sup>12</sup>

Sejak tiga tahun terakhir, produksi padi di Indonesia berdasarkan data organisasi pangan dan pertanian *Food And Agriculture Organization* (FAO) terus mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yakni sebesar 54,65 juta ton pada tahun 2020. Angka ini tersebut menjadikan Indonesia sebagai Negara nomor tiga penghasil beras terbanyak di dunia, setelah Negara China dan India. Data dari FAO, posisi pertama ditempati Negara China dengan produksi padi mencapai 214 juta ton. posisi kedua ditempati India dengan produksi padi mencapai 172 ton.<sup>13</sup> akan tetapi Indonesia masih importasi beras dari Negara lain berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 2000 hingga tahun 2019, Indonesia tercatat impor beras dari Vietnam, Thailand, India, Amerika Serikat, China, Pakistan, Myanmar, Taiwan hingga Negara Singapura. Dari Negara-negara tersebut impor beras Indonesia yang paling banyak adalah dari Negara Vietnam dan Thailand. Praktis dari tahun ke tahun beras impor asal Vietnam dan Thailand yang paling banyak membanjiri pasar Indonesia.<sup>14</sup>

Adapun kendala yang di hadapi para petani dan pelaku agribisnis skala kecil untuk mengembangkan usahanya salah satunya adalah kurangnya akses

---

<sup>12</sup>Hamdam, *Analisis Efisiensi Penggunaan Factor Produksi Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Bengkulu*, (Jurnal, Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu, 2013), h.4.

<sup>13</sup>M. Iqbal Al Machmudi, *Indonesia Peringkat Ketiga Penghasil Beras Terbesar Di Dunia*, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/393247/indonesia-peringkat-ketiga-penghasil-beras-terbesar-di-dunia>. Di Unduh Pada Tanggal 20 November 2020

<sup>14</sup>Muhammad Choirul Anwar, *Indonesia Langgan Impor Beras Dari Negara Mana Saja*, <https://money.kompas.com/read/2021/03/17/141231426/indonesia-langgan-impor-beras-dari-negara-mana-saja?page=all><https://money.kompas.com/read/2021/03/17/141231426/indonesia-langgan-impor-beras-dari-negara-mana-saja?page=all>. Di Unduh Pada Tanggal 20 November 2020



ke sumber-sumber permodalan. Ketersediaan sumber permodalan yang dapat di akses oleh para petani masih sangat terbatas, sehingga pembelian input usaha tani padi terkadang di sesuaikan dengan modal sendiri yang terbatas. Hal ini berakibat kepada pencapaian produksi usaha tani padi yang kurang maksimal.<sup>15</sup>

Meskipun berbagai upaya-upaya telah dilakukan oleh Pemerintah dalam memberikan bantuan berupa akses modal seperti kebijakan pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP), program PUAP tersebut difokuskan di Desa-Desa miskin yang memiliki potensi pertanian dan sasaran utamanya adalah rumah tangga miskin. Secara kinerja PUAP dilaksanakan melalui penguatan lembaga permodalan yang didukung dengan penyaluran dana bantuan langsung masyarakat (BLM) PUAP dimanfaatkan untuk usaha agribisnis. Lembaga permodalan tersebut di kelola oleh gabungan kelompok tani (Gapoktan) dan diharapkan dapat terus berkembang sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber permodalan rumah tangga tani miskin secara berkelanjutan.<sup>16</sup> Maka untuk itu bantuan permodalan untuk para petani sangat dibutuhkan, supaya petani tidak terkendala dimodal.

Di sisi lain dalam ekonomi Islam permodalan juga bisa didapatkan dengan melakukan kerja sama antara dua pihak yaitu dengan menggunakan akad mukhabarah dan muzara'ah yaitu akad yang di gunakan dalam bidang

---

<sup>15</sup>Tian Mulyaqin, Dkk. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Pemanfaatan Sumber Permodalan: Studi Kasus Di Kabupaten Serang Provinsi Banten*, (Jurnal, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten), h. 1

<sup>16</sup>BPTP Jawa Barat, Petunjuk Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Jawa Barat, <https://jabar.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/brosurbooklet/122-petunjuk-teknis-pengembangan-usaha-agribisnis-perdesaan-puap-jawa-barat>. di unduh pada tanggal 30 november 2021

pertanian. Akad mukhabarah adalah akad pengelolaan tanah dengan sumber benih yang berasal dari pemilik tanah atau lahan dan akad muzara'ah adalah pengelolaan tanah yang sumber benihnya berasal dari petani penggarap.<sup>17</sup> Seperti yang di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-A'rof ayat 58 yang berbunyi:

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا تَكْدٰٓطًا كَذٰٓلِكَ  
نُصِرَفُ الْاٰیٰتِ لِقَوْمٍ یَّسْكُرُوْنَ

Artinya: “Dan tanah yang baik, tanaman-tanamn yang tumbuh subur dengan seizin Allah dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamnya hanya tumbuh merana demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (kami) bagi orang-orang yang bersyukur”.<sup>18</sup>

Dan dalam surat Ar-Rahman ayat 13

فَبَاۤیِٔ اٰلَآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبٰنِ

Artinya: “maka nikmat tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”.<sup>19</sup>

Dan dijelaskan juga dalam Hadist sebagai berikut:

“Dan tidaklah seorang muslim yang menanam tanaman atau bertani kemudian burung, manusia ataupun binatang ternak memakan hasilnya kecuali semua itu merupakan sedekah baginya”.(HR. Bukhari)<sup>20</sup>

Sepertinya halnya di Desa Paya Dua,Desa Paya Dua merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Peudawa,Kabupaten Aceh Timur yang memiliki

<sup>17</sup>Merdeka.com, mukhabarah adalah akad pengelolaan tanah dalam islam, ketahui hukumnya, <https://www.merdeka.com/jateng/mukhabarah-adalah-akad-pengelolaan-tanah-dalam-islam-ketahui-hukumnya-klm.html>, di unduh pada tanggal 18 juni 2022

<sup>18</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-A'rof Ayat 58

<sup>19</sup> Al-Qur'an Dan Terjemahan Surah Ar-Rahman Ayat 13

<sup>20</sup> Nur Wahidah, *Bercocok Tanam Dalam Perspektif Hadis Nabi Saw (Suatu Kajian Tahlil)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2017), h.61

areal persawahan, perkebunan, areal tambak dan lahan pertanian serta berbatasan langsung dengan laut. Kondisi demografi Desa Paya Dua memiliki jumlah penduduk sekitar 2125 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 975 jiwa dan perempuan 1168 jiwa. Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 515 yang tersebar dalam 4 Dusun, yaitu : Dusun Damai, Dusun Tanjung Semantok, Dusun Bantayan Barat, Dusun Bantayan Timur. lembaga pendidikan yang ada di Desa Paya Dua yaitu PAUD dan SD.

Desa Paya Dua merupakan Desa yang bermayoritas penduduk bermata pencariannya sebagai petani dan nelayan dimana hampir semua penduduk menggantungkan hidupnya dipertanian, tambak dan kebun. ini karena letaknya yang sangat cocok untuk dijadikan areal pertanian karena memiliki lahan yang terbilang luas. Luas wilayahnya Desa Paya Dua yaitu 4,85 km<sup>2</sup> atau 485,22 Ha, dan memiliki areal persawahan 60 Ha (Haktare). sebelah utara Desa Paya Dua berbatasan dengan selat malaka, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Peureulak Barat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Paya Bili I, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Alue Ie Itam.<sup>21</sup> Meskipun memiliki lahan yang luas Desa Paya Dua masih belum mampu mengusahakan lahan yang dimiliki seoptimal mungkin berdasarkan hasil wawancara narasumber tokoh masyarakat pak Azhar beliau mengatakan terdapat banyak lahan yang tidak dalam proses pemperdayaaan dikarenakan masih ketergantungan pada musim hujan dan saluran sumber irigasi yang belum tersedia dan hal itu yang menyebabkan pendapatan petani menurun.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Profil Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

<sup>22</sup> Hasil Wawancara Pak Azhar, Di Desa Paya Dua, Pada Tanggal 25 November 2022.

Dari latar pembahasan masalah diatas, maka dari itu peneliti ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Padi DiDesa Paya Dua Kecamatan Peudawa.”**

### **1.2. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih Kurangnya Kesejahteraan Petani
- b. Masih Kurangnya Pemenuhan Pangan
- c. Masih Kurangnya Akses Permodalan
- d. Masih Ada Lahan Di Desa Yang Kurang Dimanfaatkan

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa?
2. Bagaimana pengaruh skill terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa?
3. Bagaimana pengaruh luaslahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa?
4. Bagaimana pengaruh modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa?

#### **1.4. Penjelasan Istilah**

Secara ringkas penelitian ini ingin memberikan penjelasan dari hasil penelitian variabel-variabel yang akan diteliti adalah:

a. Pendapatan

Pendapatan petani merupakan ukuran penghasilan yang diterima oleh petani dari usaha taninya yang dihitung dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksinya.

b. Modal

Modal dalam pertanian adalah faktor yang penting setelah tanah dalam produksi pertanian dalam arti sumbangannya pada nilai produksinya.

c. Skill

Skill adalah kemampuan seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. dan juga kemampuan yang dimiliki untuk dipraktekkan langsung untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

d. Luas Lahan

Luas lahan adalah luas areal tanah persawahan yang akan ditanami tanaman padioleh para petani.

#### **1.5. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa.
2. Untuk mengetahui pengaruh skill terhadap pendapatan padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa.

3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa.

## b. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dalam mengkaji dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan untuk dipraktikkan secara benar sebagai pengabdian kepada masyarakat serta mengambil manfaat atas hasil akhir penelitian ini dan juga sebagaimasukan untuk penelitian yang sejenis khususnya bagi pendapatan petani.

### 2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran yang berkaitan dengan modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di desa paya dua kecamatan peudawa

### 3. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab yang berkesinambungan antara satu bab dengan bab lain lain selanjutnya sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu:

Bab I Menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Menguraikan tentang kajian teori atau landasan teori yang berkaitan dengan pengertian tentang teori-teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani, serta variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan petani, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir dan hipotesa.

Bab III Menguraikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan tempat penelitian, populasi dan sampel, data penelitian, teknik pengumpulan data, defenisi operasional, teknis analisis data.

Bab IV Menguraikan tentang gambaran umum penelitian, pengujian data penelitian, pengujian dan hasil teknik analisis data, dan pembahasan hasil penelitian data.

Bab V Menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata “dapat”. pengertian pendapatan adalah hasil dari kerja usaha atau lainnya. Menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan definisi secara umum yaitu memiliki tafsiran yang berbeda tergantung dari latar belakang tertib Ilmu yang akan digunakan untuk menyusun kerangka ataupun konsep bagi pihak tertentu.<sup>23</sup>

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau ruginya dari suatu usaha yang dijalankan, laba maupun rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan atas pendapatan yang diterima tersebut. menurut Soekartawi, pendapatan usaha tani di bedakan atas pendapatan kotor dan pendapatan bersih, pendapatan kotor para petani di katakan sebagai nilai produk total usaha tani dalam kurun jangka waktu tertentu, baik itu yang di jual ataupun yang tidak dijual.<sup>24</sup>

Menurut Kotler, pendapatan usaha tani merupakan selisih antara biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang di dapatkan besarnya pendapatan yang diterima merupakan balas jasa untuk tenaga dalam bekerja, modal

---

<sup>23</sup>Ajang Juanda, *Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.7

<sup>24</sup>Ahmad Nur Al Farizi, *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kotasari Kecamatan Pusanagara Kabupaten Subang*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), h.13



kerja keluarga yang di pakai dan pengelolaan yang dilakukan oleh seluruh anggota keluarga. Bentuk dan jumlah pendapatan memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga sehari-hari dan memberikan kepuasan bagi petani agar dapat meneruskan kegiatannya.<sup>25</sup>

Pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usaha tani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan adalah pengurangan dari penerimaan dengan total biaya modal. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha tani di tambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan selain usaha tani. Pendapatan dalam pertanian adalah selisih antara pendapatan kotor (*Output*) dan biaya untuk produksi (*Input*) yang dihitung dari mulai perbulan, pertahun dan permusim. Dalam pendapatan usaha tani ada dua unsur penerimaan yang pertama adalah unsur penerimaan dan yang kedua pengeluaran dari usaha tani tersebut.<sup>26</sup>

Menurut Hernanto, ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi pendapatan usaha dalam bertani:

- a. Luas usaha, meliputi areal tanaman dan luas tanaman
- b. Tingkat produksi yang diukur dengan produktivitas tanaman dan tingkat tanaman
- c. Pilihan dan kombinasi
- d. Intensitas pertanaman

---

<sup>25</sup>Abdul Hamid, *Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*, (Skripsi, Universitas Teuku Umar Meulaboh, 2016), h.11

<sup>26</sup>Sabir Hasa Hasa, *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.17

- e. efisiensi tenaga kerja.<sup>27</sup>

Tingkat pendapatan ditentukan oleh kemampuan pengaruh produksi dalam menghasilkan barang maupun jasa. Jika kemampuan pengaruh faktor produksi menghasilkan barang maupun jasa semakin besar maka pendapatan yang di hasilkan akan semakin besar juga. Untuk menghitung pendapatan petani dapat di gunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR-TC.....$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Petani

TR = Total Pendapatan

TC = Totalbiaya<sup>28</sup>

Adapun indikator pendapatan yaitu sebagai berikut:

- a. untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga
- b. untuk memenuhi biaya produksi.<sup>29</sup>

### 2.1.2. Modal

Modal dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah uang pokok atau uang yang dipakai sebagai induk berniaga, melepas uang dan sebagainya. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses memproduksi untuk menambah output.

Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama

---

<sup>27</sup>Vivi Nur Indah Sari, *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 ),h.27

<sup>28</sup>Zahratul Dinni, *Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Usahatani Terhadap Pendapatan Petani Karet Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*, (Skripsi, Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), h.12-13

<sup>29</sup>Novita Sari, *Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kematan Betung Kabupaten Banyuasin*, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h.51

dengan faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru.<sup>30</sup>

Modal merupakan salah satu asset sangat penting dalam menjalankan usaha, karena pada dasarnya suatu perusahaan maupun wirausahawan membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari secara langsung dan kontinu/berputar selama perusahaan ataupun usaha tersebut beroperasi sesuai dengan tujuan memperoleh keuntungan. Tanpa adanya modal aktivitas usaha tidak dapat dijalankan.<sup>31</sup>

Menurut Moechar Daniel, Modal atau capital mengandung banyak arti, tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki, modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal. Menurut Von Bohm Bawerk, arti modal atau capital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut dengan kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagian lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru dan inilah yang disebut modal masyarakat

---

<sup>30</sup>Aditia Anwar Aguswijaya, *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikrodi Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h.6-7

<sup>31</sup>Mohammad Syakir Imbad, *Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual Produksi Garam Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Kelompok Tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)*, (Skripsi, Universitas Islam Negari Walisongo Semarang, 2019), h.39

atau modal sosial. maka modal berarti sumber kekayaan ataupun biaya yang akan dikeluarkan untuk menjalankan suatu usaha.<sup>32</sup>

Modal adalah produk atau kekayaan yang digunakan untuk memproduksi hasil selanjutnya. Modal kerja pada hakikatnya merupakan jumlah yang terus menerus ada dalam menompang usaha yang dijalankan antara pengeluaran untuk memperoleh bahan atau jasa dengan waktu penerimaan penjualan. Modal kerja mempunyai 2 fungsi yaitu:

- a. Untuk menompang kegiatan produksi
- b. Untuk menutup dana anggaran pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.<sup>33</sup>

Modal berarti persediaan faktor produksi yang secara fisik dapat direproduksi. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, disebut akumulasi modal atau pembentukan modal. Dalam ungkapan profesor Nurkse, Makna pembentukan modal ialah, masyarakat tidak melakukan keseluruhan kegiatannya saat ini sekedar untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumsi yang mendesak, tetapi mengarahkan sebagian dari padanya untuk pembuatan barang modal, alat-alat dan perlengkapan, mesin dan fasilitas pengangkutan pabrik dan peralatannya.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup>Vina Rosmiati, *Pengaruh Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), h.12

<sup>33</sup>Suryati, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima*, (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017), h.21

<sup>34</sup>Hidayatus Salimah, *Analisi Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h.29

Menurut Suratiyah, Modal dalam usaha pertanian dapat dibedakan menjadi modal tetap dan modal habis sekali pakai. Modal tetap yaitu semua benda-benda yang dapat dipergunakan terus menerus dalam jangka waktu lam seperti tanah, mesin, alat perkakas pertanian lainnya. Modal habis sekali pakai seperti pembayaran upah tenaga kerja, biaya pembelian pupuk, bibit dan biaya perawatan tanaman termasuk dan berbagai modallainya yang harus dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi.<sup>35</sup>

Menurut Soekartawi dalam bukunya pengantar ekonomi pertanian menjelaskan bahwa karena modal adalah barang atau uang yang sama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru ,yaitu dalam hal ini, hasil pertanian. Karena modal menghasilkan barang-barang baru atau merupakan alat untuk memupuk pendapatan maka ada minat atau dorongan untuk menciptakan modal (*Capital Formation*). Penciptaan modal oleh petani dalam mengambil berbagai upaya tetapi semuanya selalu berarti menyisihkan kekayaannya atau sebagian hasil produksi untuk maksud produktif. Modal diciptakan oleh petani dengan cara menahan diri dalam konsumsi dengan harapan pendapatan yang lebih besar dikemudian hari.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Niengsih Baizhurah, *Analisis Pengaruh Produksi Padi Sawah Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya*, (Skripsi, Universitas Teuku Umar, 2014), h.14

<sup>36</sup>Vina Rosmiyati, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang)*, (Skripsi, Iain Purwokerto, 2019), h.13

Indikator modal dalam penelitian ini:

a. Biaya tenaga kerja

Besaran nominal berupa uang (dalam rupiah) yang dipergunakan untuk pembiayaan tenaga kerja dalam satu kali panen.

b. Biaya bahan produksi

Besaran nominal berupa uang (dalam rupiah) yang dipergunakan untuk pembelian bahan produksi bibit, pupuk, obat hama ataupun biaya perawatan tanaman dalam satu kali masa panen.<sup>37</sup>

### 2.1.3. Skill

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.<sup>38</sup>

Skill atau keahlian adalah kemampuan seseorang dalam mengubah sesuatu hal menjadi bernilai dan memiliki makna. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal, dan kreatifitas. Jika keterampilan diasah tidak menutup kemungkinan bila akan menghasilkan sesuatu yang menguntungkan.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup>Muhammad Hafidh, *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap produksi usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal)*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2009), h.43-44

<sup>38</sup>Sri Widiastuti, *Peningkatan Motivasi*, (Jakarta: cv. Rajawali, 2010), h.49

<sup>39</sup>Harianti, *Pengaruh Modal Dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar,

a. Hard skill

*Hard skill* adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Pengetahuan teknis yang meliputi pengetahuan dibutuhkan untuk profesi tertentu dan mengembangkannya sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis.<sup>40</sup>

Menurut Fachrunissa, kemampuan *hard skill* adalah semua hal yang berhubungan dengan pengayaan teori yang menjadi dasar pijakan analisis atau sebuah keputusan. Pengertian *hard skill* seringkali dimaknai sebagai penetapan ukuran individu dalam hal kemampuan teknis yang bisa dilihat dari bukti-bukti yang dimilikinya seperti sertifikat, penghargaan dan lain-lain.<sup>41</sup>

b. Soft skill

*Softskills* adalah sebuah istilah kemasyarakatan atau sosiologi untuk menunjukkan tingkat EQ seseorang, yang terdiri dari kelompok sifat kepribadian, diterima oleh masyarakat, komunikasi, bahasa, kebiasaan seseorang, keramahan, dan optimisme yang mencirikan hubungan dengan orang lain. *Soft Skills* merupakan komplemen dari *hardskills* (IQ seseorang) yang merupakan syarat dari sebuah pekerjaan. *Soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik dengan diri sendiri,

---

2019), h.11

<sup>40</sup>Alam, *Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT.Bumi Putera Wilayah Semarang)*, (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2012), h.14

<sup>41</sup>Fransisca bestari rusady, *hubungan hard skill,soft skill, dan pengalaman kerja dengan kinerja karyawan*, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), h.10

berkelompok atau bermasyarakat serta dengan Sang Pencipta. Secara garis besar *soft skills* merupakan gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal.<sup>42</sup>

*soft skill* sebagai kemampuan seseorang untuk memotivasi diri dan menggunakan inisiatifnya, mempunyai pemahaman tentang apa yang dibutuhkan untuk dilakukan dan dapat dilakukan dengan baik, berguna untuk mengatasi persoalan kecil yang muncul secara tiba-tiba dan terus dapat bertahan bila problem tersebut terselesaikan, dengan demikian soft skill merupakan kekuatan diri untuk berubah ataupun untuk mengatasi berbagai persoalan kerja.<sup>43</sup>

Menurut widyatun faktor-faktor yang mempengaruhi skill ataupun keterampilan yaitu :

a. Motivasi

Merupakan sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan.

b. Keahlian

Keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu. Keahlian akan membuat

---

<sup>42</sup>Purnami, *Implementasi Metode Experientel Learning Dalampengembangan Soft Skill Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen Dan Bisnis*, (Jurnal, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013), h.99

<sup>43</sup>Hamida, *Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri*, (Jurnal, Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta Vol.1 No.2, Juni), h.144



seseorang mampu melakukan sesuatu sesuai dengan yang sudah diajarkan.<sup>44</sup>

Menurut Inardi, indikator skill atau kemampuan yaitu:

a. Keterampilan

Bentuk dari mampu menyelesaikan tugas tepat pada waktunya, kreatif, dan memiliki kemampuan untuk menguasai bidang tertentu sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

b. Pengetahuan

Pemahaman yang dimiliki untuk memudahkan suatu pekerjaan

c. Pengalaman kerja

Merupakan pengetahuan yang dimiliki sebagai hasil dari pengalaman, dan pelatihan dalam bidang pekerjaannya.<sup>45</sup>

Dalam petanian sendiri skill atau kemampuan sangat dibutuhkan ini dikeranakan tanaman yang sudah ditanam tidak mungkin tumbuh dengan subur jika tidak ada perawatan dan pengolahan tanah terlebih dahulu. Ini membuat kemampuan ataupun pengalaman yang dimiliki petani haruslah mampu mengendalikan tanamannya jika tanaman terkena serangan penyakit.

#### 2.1.4. Luas Lahan

Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh

---

<sup>44</sup>Welinus Halawa, *Pengaruh Keterampilan Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jefrindo Konsultant*, (Skripsi, Universitas Medan Area, 2019), h.15

<sup>45</sup>Winardi, *Motivasi Dan Pemasangan Dalam Manajemen*, (Jakarta : Raja Persada, 2002), h.10

lahan tersebut. ukuran lahan pertanian dapata dinyatakan dengan hektare (ha) atau are. Dipedesaan, petani masih menggunakan ukuran tradisional, misalnya patok dan jengkal.<sup>46</sup>

Menurut Soekartawi luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisiensi akan berkurang, karena :

- a. Lemahnya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi seperti bibit, pupuk, obat-obatan, dan tenaga kerja.
- b. Terbatasnya persediaan tenaga kerja disekitar daerah itu yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi usaha pertanian tersebut.
- c. Terbatasnya persediaan modal untuk membiayai usaha pertanian dalam skala luas tersebut.<sup>47</sup>

Mubyarto mengatakan bahwa, lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani yang dilakukan kecuali bila usaha tani dijalankan dengan tertib. Luas kepemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usaha tani Penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar.<sup>48</sup>

Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat

---

<sup>46</sup>Rahim Abdul Dkk, *Ekonomika Pertanian (Pengantar Teori Dan Kasus)*, (Jakarta, Penebar Swadaya, 2007), h.36

<sup>47</sup>Vina Rosmiati, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), h.15

<sup>48</sup>Suryati, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakura Kecamatan Monta Kabupaten Bima*, (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2017), h.22

penting dalam proses produksi ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luasan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien.<sup>49</sup>

Adapun indikator luas lahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Luas lahan yang dimiliki
- b. Status kepemilikan lahan<sup>50</sup>

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini terdapat penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung atau penguat dalam melakukan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Penelitian terdahulu

No	Nama Dan Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Harianti (2019)	Pengaruh modal dan skill terhadap	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Modal, dan skill

<sup>49</sup>Vina Rosmiati, *Pengaruh Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), h.14

<sup>50</sup>Zahratul Dinni, *Pengaruh Luas Lahan Dan Modal Usaha Tani Terhadap Pendapatan Petani Karet Desa Mudung Laut Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019), h.29

.		pendapatan petani wortel di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto		berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani wortel
2	Suryati (2017)	Pengaruh modal kerja, luas lahan, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani bawang merah di Desa Sakura Kecamatan Monta Kabupaten Bima	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: modal kerja dan tenaga kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah sedangkan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani bawang merah
3	Zahratul Dinni (2019)	Pengaruh luas lahan dan modal usahatani terhadap pendapatan petani karet Desa Mudung Laut Kecamatan Palayangan Kota Jambi	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Luas lahan dan modal usahatani berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani karet

4	Vina Rosmiati (2019)	Pengaruh modal, luas lahan dan harga jual terhadap pendapatan petani nanas (studi kasus petani nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Modal, luas lahan, dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani nanas
5	Mohammad Syakir Imdad (2019)	Pengaruh modal, produktifitas dan harga jual produksi garam terhadap pendapatan masyarakat ( studi kasus kelompok tani Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati)	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Modal, produktifitas, dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan
6	Ratna Daini (2020)	Pengaruh modal dan luas lahan terhadap pendapatan petani kopi (Studi Kasus Desa Lewa Jadi Kec. Bandar Kab.	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: modal dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi

		Bener Meriah)		
7	Ihsan Dwi Cahyo (2020)	Pengaruh tenaga kerja, modal dan luas lahan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah di tinjau dalam perspektif ekonomi Islam (studi kasus Kec. Sendang Agung, Kab. Lampung Tengah)	Kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani sedangkan modal dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usaha tani
8	Muhammad Hafidh (2009)	Pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produksi usaha tani padi sawah (Studi Kasus Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal)	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Tenaga kerja, modal dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi usaha tani padi sawah
9	Elly dayana (2021)	Pengaruh luas lahan, modal, tenaga kerja dan	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi

		teknologi terhadap pendapatan petani padi di Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang		berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi
10.	Anggia Rahmayani (2020)	Pengaruh luas lahan, status kepemilikan lahan, dan regiliusitas terhadap pendapatan petani (studi kasus petani padi di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan)	kuantitatif	Menunjukkan bahwa: Luas lahan dan status kepemilikan lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani sedangkan regiliusitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan petani

Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Harianti (2019) dengan penelitian ini adalah penelitian ini menambahkan variabel luas lahan sehingga penelitian ini lebih kuat karena bertambahnya variabel x dibandingkan dengan variabel penelitian Harianti yang hanya memiliki 2 variabel yaitu modal dan skill. Persamaanya adalah memiliki 2 variabel x yang sama yaitu modal dan skill.

Penelitian yang dilakukan oleh Suryati (2017) dengan variabel penelitian ini yaitu variabel x nya ada yang berbeda. Adapun variabel yang digunakan yaitu pengaruh modal kerja, luas lahan dan tenaga kerja, sedangkan variabel x yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel modal, skill dan luas lahan. Sehingga penelitian yang saya lakukan akan memiliki nilai yang berbeda. persamaanya terdapat 1 variabel x yang sama yaitu luas lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahratul Dinni (2019) hanya menggunakan 2 variabel x yaitu variabel luas lahan dan modal usahatani. Ada 1 variabel yang sama dengan penelitian ini yaitu variabel luas lahan, adapun variabel dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel x yaitu modal, skill dan luas lahan sehingga penelitian yang saya lakukan lebih kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh Vina Rosmiyati (2019) yaitu menggunakan variabel modal, luas lahan dan harga jual. Sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah modal, skill dan luas lahan. Penelitian Vina Rosmiyati tidak menggunakan variabel skill dan penelitian ini tidak menggunakan variabel harga jual sehingga antar penelitian terdapat 1 perbedaan variabel. Persamanya terdapat 2 variabel x yang sama yaitu modal dan luas lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Syakir Imbad (2019) yaitu menggunakan 3 variabel yaitu variabel modal, produktivitas dan harga jual sedangkan penelitian ini juga menggunakan 3 variabel x yaitu variabel modal, skill dan luas lahan. Adapun penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan



oleh Mohammad Syakir Imbad yaitu terdapat 2 variabel yang berbeda produktivitas dan harga jual sedangkan saya menggunakan variabel skill dan luas lahan. Persamaanya memiliki 1 variabel x yang samayaitu modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Daini (2020) hanya menggunakan 2 variabel x yaitu modal dan luas lahan sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel x yaitu modal, skill dan luas lahan sehingga penelitian ini lebih kuat karena ada variabel skill, maka dari itu penelitian ini lebih kuat di bandingkan penelitian Ratna Daini. Adapun penelitian inidengan pnelitian yang dilakukan oleh Ratna Daini terdapat 2 variabel x yang sama yaitu modal dan luas lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyo (2020) memiliki 3 variabel x yaitu tenaga kerja, modal dan luas lahan sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel x yang berbeda yaitu modal, skill dan luas lahan terdapat 2 variabel yang berbeda antara penelitian ini dengan penelitian Dwi Chayo. Persamaanya memiliki 2 variabel x yang sama yaitu modal dan luas lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad hafidh (2009) menggunakan variabel tenaga kerja, modal dan luas lahan sedangkan penelitian ini menggunakan variabel modal, skill dan luas lahan sehingga terdapat 1 perbedaan variabel yaitu Muhammad Hafidh menggunakan variabel tenaga kerja sedangkan penelitian ini menggunakan variabel skill. Persamaanya terdapat 2 variabel x yang sama yaitu modal dan luas lahan.

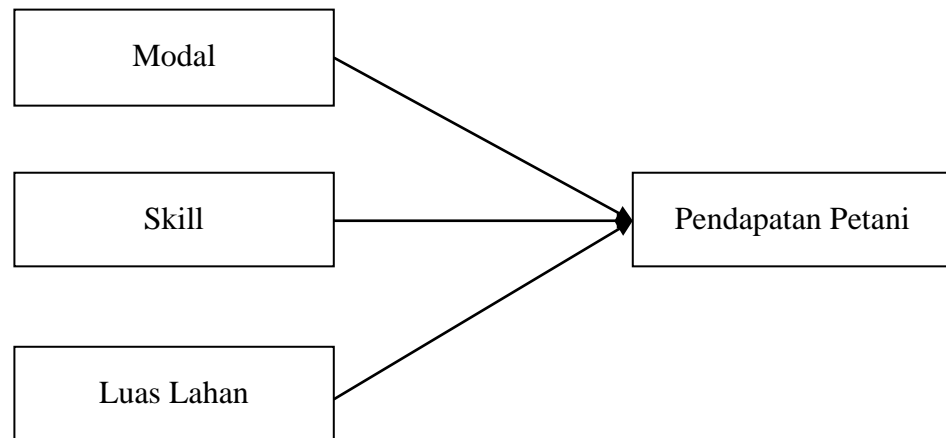
Penelitian yang dilakukan oleh Elly Dayana (2021) yaitu menggunakan variabel luas lahan, modal, tenaga kerja dan teknologi. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel modal, skill dan luas lahan. Terdapat 1 perbedaan variabel yaitu skill, sehingga hasil penelitian akan berbeda. Persamaanya terdapat 2 variabel x yang sama yaitu modal dan luas lahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggia Rahmayani (2020) dengan penelitian ini yaitu ada 2 variabel x yang berbeda. Adapun variabel yang digunakan oleh Anggia Rahmayani yaitu luas lahan, kepemilikan lahan dan religiusitas sedangkan variabel x yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal, skill dan luas lahan. Sehingga penelitian yang dilakukan memiliki nilai yang berbeda. Terdapat 1 variabel x yang sama yaitu luas lahan.

### **2.3. Kerangka Teoritis**

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha apakah usaha yang dilakukan itu memperoleh keuntungan atau tidak. Modal adalah akses utama yang diperlukan dalam melakukan suatu usaha sehingga dengan adanya modal maka akan mudah untuk petani meningkatkan pendapatan. Skill adalah sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dalam praktik sehingga hasil kerja yang diinginkan dapat tercapai sehingga panen lebih puas dan juga berpengaruh pada pendapatan. Luas lahan dalam membudidayakan tanaman sangat diperlukan, kegunaan lahan untuk sumber produksi petani sangat dibutuhkan semakin luasnya lahan maka semakin

besar kemungkinan meningkatnya pendapatan petani. Berdasarkan pada uraian tersebut maka kerangka pikir teoritis adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

#### 2.4.Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara akan hasil penelitian, pada penelitian ini hipotesisnya adalah:

1.  $H_{a1}$ : Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani.  
 $H_{01}$ : Tidak Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani.
2.  $H_{a2}$ : Terdapat Pengaruh Skill Terhadap Pendapatan Petani.  
 $H_{02}$  :Tidak Terdapat Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani.
3.  $H_{a3}$  :Terdapat Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani.  
 $H_{03}$ : Tidak Terdapat Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani.
4.  $H_{a4}$  : Terdapat Pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap pendapatan petani.  
 $H_{04}$  : Tidak Terdapat pengaruh Modal, Skill Dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan dalam penelitian pengujian hipotesis. Sedangkan metode penelitian adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>51</sup>

#### 3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga terlaksananya laporan penelitian yang dilakukan 15 November 2021 dan sampai selesainya hasil penelitian ini Juli 2022. Wilayah penelitian ini dilakukan yang bertempat di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

#### 3.3. Populasi Dan Sampel

##### 3.3.1. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan Teknik pemilihan nonrandom (*non probability sampling*), berjenis *Purposive sampling*. *Non probability sampling* ialah teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* (pengambilan sampel bertujuan) dilakukan dengan

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.8

mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan (*judgment*) tertentu atau jatah (*quota*) tertentu.<sup>52</sup> Adapun kriteria yang dimaksud adalah:

1. Masyarakat Desa Paya Dua yang berkerja ataupun yang berpfofesi sebagai petani.
2. Masyarakat petani yang memilik lahan sendiri dan lahan sewa.
3. Para petani padi.

Untuk menentukan Jumlah sampel dalam penelitian inimaka peneliti menggunakan rumus Taro Yamaneyaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N d^2)}$$

Keterangan :

1 = Konstanta

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Tingkat presisi yang ditetapkan (10%).<sup>53</sup>

### 3.3.2. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.<sup>54</sup> Pada penelitian ini populasinya adalah petani yang berada di Desa Paya Dua,

---

<sup>52</sup>Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2007), h.79

<sup>53</sup>Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2004), h.65

<sup>54</sup>Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Setatistik*, (Jakarta, : PT. Bumi Aksara, 2008), h.193

Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah petani yang beradadi Desa Paya Dua Kecamatan Peudawa yaitu yang berjumlah 450 orang petani.<sup>55</sup>

### 3.3.3. Sampel

Dikarenakan jumlah populasi yang diketahui, maka pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } n &= \frac{N}{1 + (N d^2)} \\ n &= \frac{450}{1 + (450)(0,1)^2} \\ n &= 81,8181818181 \end{aligned}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 sampel.

### 3.4. Jenis Dan Sumber Data

Ada dua jenis sumber yang digunakan dalam sebuah penelitian yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan
2. data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari koesioner yang akan dibagikan kepada responden yaitu

---

<sup>55</sup>Hasil Wawancara Ibrahim Kepala Desa Desa Paya Dua, Tanggal 27 Desember 2021

<sup>56</sup>Anggia Rahmayani, *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Laham Dan Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani (studi kasus petani padi di kecamatan bakongan timur, kabupaten aceh selatan)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), h.63

yang berprofesi sebagai petani di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Pengumpulan data adalah pencacatan peristiwa atau hal-hal ataupun keterangan sebagian maupun keseluruhan elemen populasi yang akan membantu ataupun yang mendukung dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Angket (Koesioner), Observasi, wawancara, dan Dokumentasi

#### 1. Angket (koesioner)

Menurut Arikunto koesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>57</sup>

#### 2. Observasi

Observasi adalah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi maupun kondisi). Atau peneliti melakukan pengamatan langsung kepada petani di lapangan.

#### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

---

<sup>57</sup>observasi Arikunto Dkk, *Prosedur Penelitian.(Suatu Pendekatan Praktik)* : Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.152

melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan gambar-gambar yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari pencacatan sumber-sumber.<sup>58</sup>

### Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependen/terikat (Y) adalah pendapatan. Pengukuran variabel pendapatan dilakukan dengan skala likert yaitu dengan memberikan poin-poin dari setiap pertanyaan yang dijawab oleh responden.

#### b. Variabel Independen

Pada penelitian ini variabel independen/bebas (X) adalah modal (X1), skill (X2), luas lahan (X3). Pengukuran variabel yaitu dengan menggunakan skala liket dari 1 sampai dengan 5 poin yaitu : 1. (sangat tidak setuju), 2. (tidak setuju), 3. (kurang setuju),4. (setuju), 5. (sangat setuju).

### 3.6. Defenisi operasional variabel

Tabel 3.1.

Defenisi Operasional Variabel

No	variabel	Defenisi Operional	Indikator Pertanyaan	Skala
1	Modal	Modal adalah akses utama yang	a. Biaya tenaga kerja b. Biaya bahan	Likert 1-5

<sup>58</sup>Sabir Hasa, *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Sidrap*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), h.26-27



		dieperluan dalam melakukan suatu usaha sehingga dengan adanya modal maka akan mudah untuk petani meningkatkan pendapatan	produksi	
2	Skill	Skill adalah sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dalam praktik sehingga hasil kerja yang diinginkan dapat tercapai sehingga panen lebih puas	a. Keterampilan b. Pengetahuan c. Pengalaman kerja	Likert 1-5
3	Luas Lahan	Luas lahan adalah kegunaan lahan untuk sumber produksi petani sangat dibutuhkan semakin luasnya lahan maka semakin besar kemungkinan meningkatnya pendapatan	a. Luas lahan yang dimiliki b. Status kepemilikan lahan	Likert 1-5
4	Pendapatan	Pendapatan merupakan suatu hal	a. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi	Likert 1-5

		yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha apakah usaha yang dilakukan itu memperoleh keuntungan atau tidak.	keluarga b. Untuk memenuhi biaya produksi	
--	--	--	--	--

### 3.7. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik inferensial. Statistik inferensial ialah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.<sup>59</sup>

Instrument penelitian atau alat ukur pada penelitian ini yaitu berupa angket yang berisikan butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan dari para subyek penelitian. Penyusunan angket didasarkan pada konstruksi teoritik yang telah disusun sebelumnya. Setelah itu atas dasar teoritik tersebut dikembangkan dengan indikator-indikator dan selanjutnya dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan menggunakan skala Likert pada tabel sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.148

Tabel3.2.  
Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Satuju	4
5	Sangat Setuju	5

### 3.7.1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran atau valid suatu alat ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung (*correlated item-total correlations*) dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung  $>$  r-tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r-hitung  $<$  dari r-tabel maka data tidak valid.<sup>60</sup>

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka variabel valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid.

Validasi menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validasi berhubungan dengan ketepatan alat ukur untuk melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Alat ukuran yang tidak valid adalah yang memeberikan hasil ukuran menyimpang dari

---

<sup>60</sup> Anggia Rahmayani, *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Dan Regiliusitas Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Petani Padi Di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupataen Aceh Selatan)*, (Skripsi, Universitas Negeri Ar-Raniry, 2020), h.69-70

tujuannya. Penyimpangan pengukuran penyimpangan ini disebut dengan kesalahan (*error*) atau varian.<sup>61</sup>

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketetapan dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi (*accurately*) dari pengukurannya. Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dari pengukur. Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika dapat dipercaya. Supaya dapat dipercaya, maka hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda.<sup>62</sup> Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Kriteria reliabel/ tidak reliabel jika:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas alpha ( $\alpha$ )  $> r_{tabel}$ , maka hasilnya adalah reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas alpha ( $\alpha$ )  $< r_{tabel}$ , maka hasilnya adalah tidak reliabel dan tidak dapat dipercaya.

#### 3.7.2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan

---

<sup>61</sup>Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2017), h.120

<sup>62</sup>Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE-YOGYAKARTA, 2017), h.120

mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.<sup>63</sup>

Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.<sup>64</sup>

#### b. Uji Heterokedasitas

Uji ini digunakan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residul dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya ialah jika pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.<sup>65</sup>

---

<sup>63</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h.169

<sup>64</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.74

<sup>65</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Binis*, (Bandung : Cita Pusaka Media Perintis, 2013), h.171

### c. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. “Uji multikolinieritas dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF) serta nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinieritas terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0.10$  atau sama dengan” VIF  $> 10$ . Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka bisa dikatakan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinieritas).<sup>66</sup>

### d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul disebabkan karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.<sup>67</sup>

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a) Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi

---

<sup>66</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h.48

<sup>67</sup>Ahmad Nur Al Farizi, *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kotasari Kecamatan Pusaka Nagara Kabupaten Subang*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2018), h. 25

c) Jika D-W di atas +2 berarti ada Autokolerasi negatif.<sup>68</sup>

#### e. Uji Linieritas

Menurut Ghozali. Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi berbentuk linier. dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris linear. Uji linieritas dilakukan dengan *Test For Linearity*.<sup>69</sup>

### 3.7.3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas.<sup>70</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis regresi berganda adalah sebuah teknik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari satu variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Analisis regresi berganda digunakan agar mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial

---

<sup>68</sup>Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013). h. 173

<sup>69</sup>Ivan Pranata, Pengaruh Harga, Tempat Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Kaos Polos Pada Chang Kaos Pontianak, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Pontianak, 2019), h.18

<sup>70</sup>Sofar Silaen, Widiyanto, *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*, (Jakarta : In Media, 2013), h.213

maupun simultan.<sup>71</sup>

Analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi berganda.<sup>72</sup>

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y : pendapatan

$\alpha$  : konstanta

x1 : modal

x2 : skill

x3 : luas lahan

b1, b2, b3 : koefisien korelasi berganda

e : faktor lain

#### b. Uji Ketepatan Model (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).<sup>73</sup>

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh simultan

---

<sup>71</sup>Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis, 2013), h.173

<sup>72</sup>Novita Sari, *Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kematan Betung Kabupaten Banyuasin*, (Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2018), h.60

<sup>73</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Reori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*, (Yogyakarta : STIM YKPN, 2007), h.82



(bersama-sama) terhadap variabel dependen atau tidak. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Atau dengan membandingkan hasil F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung  $> F$ -tabel maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>74</sup>

c. Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>75</sup>

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. nilai  $R^2$  0,75 (model kuat), 0,50 (model sedang) dan 0,25 (model lemah).<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>Hengki Latan, Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.81

<sup>75</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*, (Semarang : BP UNDIP, 2009), h.87

<sup>76</sup>Hengki Latan, Selva Temalagi, *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.80

#### d. Uji Parsial (Uji-t)

Pengujian yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi. Rumusan hipotesis  $H_0 : B_1 = B_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.  $H_a : B_1 \neq B_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh secara individual antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan penelitian ini penulis menggunakan  $\alpha = 0,05$  apabila probabilitas variabel independen  $> 0,05$  maka hipotesis  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>Aditia Anwar Aguswijaya, *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Di Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpoe Kabupaten Sinjai*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h.27-28

## BAB IV

### TEMUAN PENELITIAN

#### 4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Daratan Aceh Timur telah didiami manusia sejak zaman batu pertengahan (Zaman Mesolitikum). Hal ini di dasarkan hasil penelitian oleh DR. H. Kupper yang menyebutkan bahwa telah dijumpai perkakas yang terbuat dari batu bergosok sebelah yang di gunakan oleh manusia pada penggalian di kawasan antara Kuta Binjai dan Alue Ie Mirah ± 15 km dari Kota Idi.<sup>78</sup>

Kabupaten Aceh Timur memiliki luas wilayah 6.040,60km<sup>2</sup>, secara admistrasi Kabupaten Aceh Timur terdiri dari 24 Kecamatan, di antaranya terdapat 59 Mukim dan 513 Gampong. Nama-nama Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Timur Yaitu:

Tabel 4.1.

Nama- Nama Kecamatan Di Kabupaten Aceh Timur

No	Nama Kecamatan	No	Nama Kecamatan
1	Simpang Ulim	13	Indra Makmu
2	Julok	14	Idi Tunong
3	Nurussalam	15	Banda Alam
4	Darul Aman	16	Peudawa
5	Idi Rayeuk	17	Peureulak Timur
6	Peureulak	18	Peureulak Barat
7	Rantau Seulamat	19	Sungai Raya
8	Birem Bayeun	20	Simpang Jernih
9	Serba Jadi	21	Darul Ihsan
10	Rantau Peureulak	22	Peunaron
11	Pante Bidari	23	Idi Timur
12	Madat	24	Darul Falah

<sup>78</sup>Kabupaten Aceh Timur, *Sejarah Kabupaten Aceh Timur*, <https://acehtimur.sigapaceh.id/dashboard/sejarah/>, Di Unduh Pada Tanggal 19 Juni 2022

Secara umum Kabupaten Aceh Timur merupakan dataran rendah, perbukitan, sebagian berawa-rawa dan hutan mangrove, dengan ketinggian dataran berada di 0-308 m di atas permukaan laut. Adapun komoditi unggulan kabupaten Aceh Timur adalah sektor pertanian dan jasa. sektor pertanian yang yang menjadi komoditi unggulan untksub sektor tanaman perkebunannya adalah komoditi tanaman kelapa, kelapa sawit, kakao, karet. Untuk sub sektor pertanian komoditi tanaman yang diunggulkan ialah jagung dan ubi kayu.

Sebagai penunjang kegiatan perekonomian di Kabupaten Aceh Timur terdapat 1 pelabuhan industri, yaitu pelabuhan Idi. Untuk industri terdapat 6 kawasan industri, yaitu kawasan industri UMKM pisang sale, kawasan industri kelapa terpadu, kawasan industri pengolahan rotan, kawasan industri Agro dan perikanan, kawasan industri kelapaterpadu timur (KITAT) dan kawasan industry Migas Pertambangan dan Energy yang di dukung juga oleh fasilitas listrik dan telekomunikasi. Adapun pariwisatanya adalah wisata alam, wisata adat dan budaya.<sup>79</sup>

Kecamatan Peudawa adalah sebuah kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Timur. Adapun nama-nama Desa yang terdapat di kecamatan peudawa adalah:

---

<sup>79</sup>JDIH Kabupaten Aceh Timur, *Gambaran Umum Daerah*, <https://jdih.acehtimurkab.go.id/news/page/gambaran-umum-daerah>. Di unduh Pada Tanggal 10 Juli 2022.

Tabel 4.2.  
Nama-Nama Desa Di Kecamatan Peudawa

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1.	Alue batee	10.	Matang rayeuk
2.	Alue ie itam	11.	Meunasah krueng
3.	Asam rampak	12.	Paya bili I
4.	Blang buket	13.	Paya bili II
5.	Blang kuta	14.	Paya dua
6.	Buket kuta	15.	Sama dua
7.	Kampung keude	16.	Seunebok puntet
8.	Kampong kuala	17.	Seneubok Teungo. <sup>80</sup>
9.	Kuta Baro		

Desa Paya Dua merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Yang memiliki areal persawahan, perkebunan, areal tambak dan lahan pertanian serta berbatasan langsung dengan laut. Kondisi demografis Desa Paya Dua memiliki jumlah penduduk sekitar 2.125 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 975 jiwa dan perempuan 1.168 jiwa. jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 515 yang tersebar dalam 4 Dusun yaitu:

1. Dusun Damai
2. Dusun Tanjong Semantok
3. Dusun Bantayan Barat
4. Dusun Bantayan Timur.

---

<sup>80</sup>JDIH Kabupaten Aceh Timur, Website Resmi Pemerintahan, *Kecamatan Pedawa*, <https://acehtimurkab.go.id/halaman/kecamatan-peudawa>. Diunduh Pada Tanggal 10 Juli 2022

Desa paya dua merupakan Desa bermayoritas penduduknya bermata pencariannya sebagai petani dan nelayan dimana banyak penduduknya yang menggantungkan hidupnya dipertanian. ini karena letaknya yang sangat cocok untuk di jadikan areal pertanian karena memiliki lahan yang terbilang luas. luas wilayah Desa Paya Dua yaitu 4,85km<sup>2</sup> atau 485,22 Haktare (Ha), dan memiliki areal persawahan 60 Haktare (Ha). Desa Paya Dua berbatasan langsung dengan:

- sebelah utara Desa Paya Dua berbatasan dengan selat malaka
- sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan peureulak barat
- sebelah selatan berbatasan dengan Desa Paya Bili I
- sebelah barat berbatasan dengan Desa Alue Ie Itam.<sup>81</sup>

#### **4.2.Gambaran Umum Responden**

Dalam penelitian ini, adapun pihak yang menjadi responden adalah petani yang ada Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Teknik penetapan responden pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* (pemilihan nonrandom), berjenis *purposive sampling*. dikarenakan populasinya sudah diketahui maka untuk penentuan sampel yaitu menggunakan jenis *purposive sampling* yaitu dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. untuk penetapan jumlah responden yaitu menggunakan rumus Taro Yamane.

---

<sup>81</sup> Profil Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

a. Reponden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang petani. Data responden berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.  
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	67	81,70%
2	perempuan	15	18,30%
Total		82	100.00%

Sumber data : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 67 orang (81,70%) dan reponden perempuan sebanyak 15 orang (18,30%) dari total 82 responden. maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih banyak dari pada jumlah responden perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Adapun jumlah responden yang diteliti oleh peneliti yang di golongan pembagaian berdasarkan usia responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4.  
Responden Berdasarkan Usia

no	keterangan	jumlah	persentase
1	21- 30	19	23%
2	31- 40	28	34%
3	41-50	26	32%
4	51- 60	9	11%
total		82	100%

Sumber data : Data primer yang diolah 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa responden dari usia 21- 30 sebanyak 19 responden (23%), dari usia 31- 40 sebanyak 28 responden (34%), dari usia 41-50 sebanyak 26 responden (32%) dan dari usia 51- 60 sebanyak 9 reponden (11%). Maka jumlah responden berdasarkan usia 31 - 40 lebih banyak dari jumlah responden lain.

c. Data responden berdasarkan pendapatan

Adapun jumlah pendapatan responden di golongan menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5.  
Berdasarkan pendapatan responden

No	Jumlah Pendapatan	Responden	Persentase
1	2.000.000 – 5.000.000	30	36%
2	6.000.000 – 10.000.000	49	60%
3	> 11.000.000	3	4%
Total		82	100 %

Sumber data : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5. diatas, maka jumlah pendapatan 2.000.000 – 5.000.000 adalah 30 responden (36%), jumlah pendapatan 6.000.000 -10.000.000 adalah sebanyak 49 responden (60%) dan jumlah pendapatan > 11.000.000 adalah sebanyak 3 responden (4%).

### 4.3.Uji Intrumen Penelitian

#### 4.3.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kebenaran instrumen penelitian yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan pada loesioner tersebut benar atau tidak. Maka dapat dilihat darikriterianya yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , berarti variabel akan



valid  $H_a$  diterima, adapun sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tidak valid  $H_o$  diterima. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 5%, sehingga  $r_{tabel} = 0,220$  dari jumlah responden yaitu 82 orang.

a. Modal

Berdasarkan bantuan program SPSS, maka hasil pengujian validitas untuk variabel modal yang diperoleh adalah hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6.  
Hasil Uji Validitas Koesioner  
Modal (X1)

No	pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	keterangan
1	X1.1	0,280	0,220	Valid
2	X1.2	0,232	0,220	Valid
3	X1.3	0,262	0,220	Valid
4	X1.4	0,396	0,220	Valid
5	X1.5	0,416	0,220	Valid

Sumber data: output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel 4.6. diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel modal dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Maka berarti masing-masing pernyataan dari semua variabel adalah valid.

b. Skill

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengkajian validitas untuk variabel skill memperoleh hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7.  
Hasil Uji Validitas Koesioner  
Skill (X2)

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X2.1	0,266	0,220	Valid
2	X2.2	0,248	0,220	Valid
3	X2.3	0,240	0,220	Valid
4	X2.4	0,391	0,220	Valid
5	X2.5	0,584	0,220	Valid

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel 4.7. diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel skill dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

#### c. Luas Lahan

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel luas lahan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8.  
Hasil Uji Validitas Koesioner  
Luas Lahan (X3)

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	X3.1	0,412	0,220	Valid
2	X3.2	0,283	0,220	Valid
3	X3.3	0,530	0,220	Valid
4	X3.4	0,392	0,220	Valid
5	X3.5	0,352	0,220	Valid

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel 4.8. diatas menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel luas lahan dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar  $r_{tabel}$ . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

#### d. Pendapatan

Berdasarkan bantuan program SPSS, hasil pengujian validitas untuk variabel pendapatan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9.  
Hasil Uji Validitas Koesioner  
Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Y1.1	0,259	0,220	Valid
2	Y1.2	0,439	0,220	Valid
3	Y1.3	0,386	0,220	Valid
4	Y1.4	0,483	0,220	Valid
5	Y1.5	0,439	0,220	Valid

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel 4.9. diatas maka menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel pendapatan dinyatakan valid untuk 5 pernyataan, masing-masing pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . Berarti masing-masing item pernyataan dari semua variabel adalah valid.

#### 4.3.2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Data dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) >  $r_{tabel}$ . Hasil uji instrumen reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.  
Hasil Uji Reliabilitas Koesiner

No	Variabel	Nilai Alpha	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Modal	0,395	0,220	Reliabel
2	Skill	0,430	0,220	Reliabel
3	Lus Lahan	0,519	0,220	Reliabel
4	Pendapatan	0,561	0,220	Reliabel

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel 4.10. diatas maka masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Berarti semua variabel adalah reliabel.

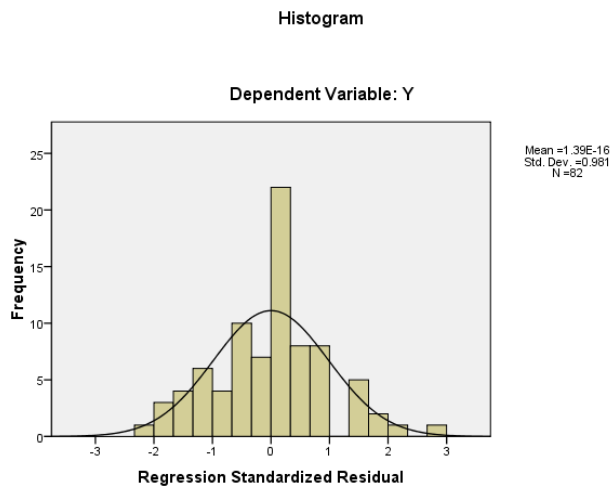
#### **4.4. Teknik Analisis Data**

##### 4.4.1. Uji Asumsi Klasik

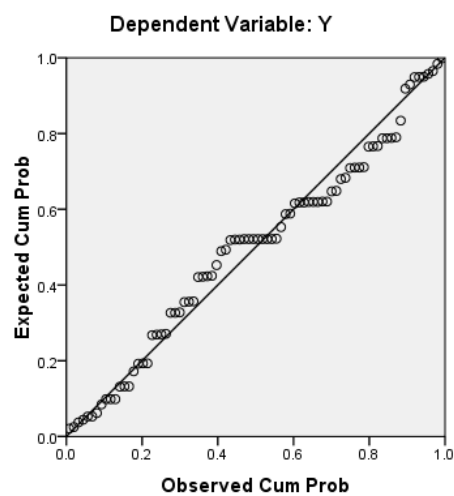
###### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut memiliki distribusi normal atau tidak. pada prinsipnya normalitas dapat dilihat dengan menggunakan histogram jika garis membentuk sebuah lonceng maka data sudah berdistribusi normal atau dapat terdeteksi. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data (butir-butir) yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Sebaliknya jika data (butir-butir) menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1.  
Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

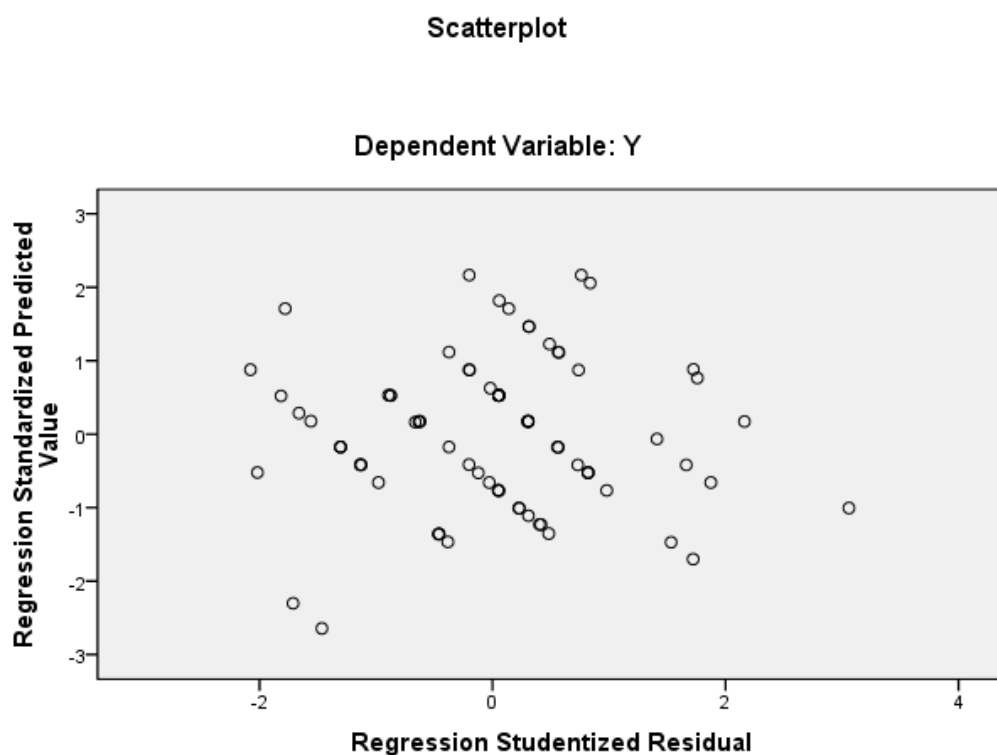
Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS diatas ,maka untuk garfik pertama didapatkan garis pada histogram membentuk sebuah lonceng. Maka artinya data sudah berdistribusi normal. untuk grafik kedua

dapat diketahui sebaran butir-butir menyebar disekitaran garis mengikuti garis diagonal maka artinya data tersebut sudah berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedasitas

Pengujian heterokedasitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.2.  
Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa data atau butir-butir yang ada pada gambar tidak berkumpul pada satu titik tetapi datanya menyebar, maka dari itu sifat data yang menyebar menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas, maka artinya lolos uji heterokedasitas.

### c. Uji Multikolinieritas

Adapun pengujian multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11.  
Hasil Uji Multikolinieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.009	3.462		.003	.998		
	X1	.272	.117	.218	2.327	.023	.958	1.044
	X2	.457	.128	.363	3.571	.001	.815	1.227
	X3	.268	.119	.227	2.254	.027	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari olahan data diatas maka diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel lebih besar dari pada 0,10. sementara itu, nilai VIF semua variabel lebih kecil dari 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas yang terjadi tidak berbahaya, artinya lolos uji multikolinieritas.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan t-1 sebelumnya. Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan bantuan program data SPSS, maka diperoleh hasil adalah sebagai berikut ini:

Tabel 4.12.  
Hsil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.318	1.08697	1.603

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan hasil uji autokorelasi terhadap data yang di dapatkan dari koesiner (angket) maka di dapatkan hasil seperti diatas. jika nilai D-W antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. Adapun nilai Durbin Watson yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS yaitu sebesar 1.603. nilai D-W sebesar 1.603 ini lebih besar dari -2 dan lebih kecil +2. Sehingga kesimpulanya adalah tidak terjadi autokorelasi.

e. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. jika nilai signifikansi *deviation from linearity* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi *deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas dengan menggunakan program SPSS, maka didapatkan hasil adalah sebagai berikut:



Tabel 4.13  
Hasil Uji Linearitas Variabel Modal (X1)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	20.939	6	3.490	2.191	.053
		Linearity	14.468	1	14.468	9.084	.004
		Deviation from Linearity	6.471	5	1.294	.813	.544
	Within Groups		119.451	75	1.593		
	Total		140.390	81			

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.13. di atas menunjukkan hasil uji linearitas variabel modal menunjukkan nilai signifikansi *devition from linearity* sebesar 0,544 Nilai ini lebih besar dai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara harga dengan keputusan konsumen.

Untuk uji linearitas variabel skill dapat dilihat pada tabel 4.14. sebagai berikut:

Tabel 4.14.  
Hasil Uji Linearitas Variabel Skill (X2)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	54.517	5	10.903	9.650	.000
X2		Linearity	34.786	1	34.786	30.786	.000
		Deviation from Linearity	19.731	4	4.933	4.366	.003
	Within Groups		85.873	76	1.130		
	Total		140.390	81			

Sumber Data : Output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9. diatas hasil uji linearitas variabel skill menunjukkan nilai *signifikasi from linearity* sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel skill dengan pendapatan.

Untuk uji linearitas variabel luas lahan. sebagai berikut:

Tabel 4.15.  
Hasil Uji Linearitas Variabel Luas Lahan (X3)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	26.090	6	4.348	2.853	.015
X3	Groups	Linearity	23.408	1	23.408	15.359	.000
		Deviation from Linearity	2.683	5	.537	.352	.879
	Within Groups		114.300	75	1.524		
	Total		140.390	81			

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.15.diatas hasil uji lineritas variabel luas lahan menunjukkan nilai signifikansi *devition from linearity* sebesar 0,879. Nilai ini lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel luas lahan dan pendapatan.

#### 4.4.2. Uji Hipotesis

##### a. Analisis regresi berganda

Adapun uji analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi.

Tabel 4.16.  
Hasil Analisis Regresi Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.009	3.462		.003	.998
	X1	.272	.117	.218	2.327	.023
	X2	.457	.128	.363	3.571	.001
	X3	.268	.119	.227	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen atau prediktor, secara parsial maupun simultan. secara model regresi berganda dirumuskan sebagai berikut ini :  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$ . maka dapat disimpulkan bahwa:

Dari tabel diatas dapat dilihat dari nilai B, maka dapat dimasukkan hasilnya sebagai berikut ini :  $Y = 009 + 0,272 (x_1) + 0,457 (x_2) + 0,268 (x_3) + e$ . maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Jika modal ditingkatkan 1x, maka pendapatan akan naik sebesar 0,272
2. Jika skill ditingkatkan 1x, maka pendapatan akan naik sebesar 0,457
3. Jika luas lahan ditingkatkan 1x, maka pendapatan akan naik sebesar 0,268

b. Uji Ketepatan Model (UJI F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. kriteria I dari uji ini dengan cara melihat nilai sig, jika nilai

sig kecil dari 0,05 maka variabel independen secara brama-sama mempengaruhi variabel dependen. kriteria II yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan dengan  $F_{tabel}$ . jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen berpengaruh secara simultan atau signifikan.

Tabel 4.17.  
Hasil Uji Ketepatan Model (UJI F)

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.233	3	16.078	13.608	.000 <sup>a</sup>
	Residual	92.158	78	1.182		
	Total	140.390	81			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dengan menggunakan kriteria I, maka pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara positif dan signifikan, dikarenakan nilai sig nya  $0,000 < 0,05$ . adapun kriteria II yaitu diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  hasil olah data SPSS adalah 13.608 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 2,72, Maka dari itu  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pendapatan petani padi atau dapat dikatakan bahwa modal, skill dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan petani padi.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18.  
Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.318	1.08697	1.603

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

Dari tabel diatas dilihat bahwa nilai adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,318. Maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen sebesar 0,318 atau 31% sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.

d. Uji Parsial (Uji- t)

Uji parsial (Uji-t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besar pangaruh masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.19.  
Hasil Uji Parsial (Uji- t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.009	3.462		.003	.998
X1	.272	.117	.218	2.327	.023
X2	.457	.128	.363	3.571	.001
X3	.268	.119	.227	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Output data SPSS yang diolah 2022

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi

Ha : modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Ho : modal tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan menggunakan program SPSS diatas, pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua adalah diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,327 dengan nilai sig sebesar 0,023. Berdasarkan ketentuan jika nilai sig  $0,023 > 0,05$  maka berarti ini signifikan dan juga tabel distribusi t dicari dengan rumus  $(df) = n - k = 82 - 4 = 78$ , maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,990  $< t_{hitung}$  yaitu 2,288, maka hipotesis Ha diterima. Ini berarti variabel independen modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan petani padi.

## 2. Pengaruh skill terhadap pendapatan petani padi

Ha : skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Ho : skill tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Berdasarkan hasil pengujian variabel skill (secara parsial), pengaruh variabel skill terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, dengan menggunakan program SPSS didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,571 dengan nilai sig sebesar 0,001. Maka dapat dikatakan nilai sig  $0,001 < 0,05$  maka berarti ini signifikan dan juga tabel distribusi t yang dicari dengan rumus  $(df) = n - k = 82 - 4 = 78$ , maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $1,990 < t_{hitung}$  yaitu sebesar 3,571, maka hipotesis Ha diterima dan menolak Ho. Maka berarti variabel independen skill secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen pendapatan petani padi.

## 3. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi.

Ha : luas lahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Ho : luas lahan tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua.

Berdasarkan hasil pengujian variabel luas lahan (secara parsial), pengaruh variabel luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, dengan menggunakan program SPSS di dapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,254 dan nilai sig sebesar 0,027. Maka dapat dikatakan nilai sig

$0,027 < 0,05$  yang berarti inisignifikan dan juga tabel distribusi t yang di cari dengan rumus  $(df) = n - k = 82 - 4 = 78$ , maka nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 1,990  $< t_{hitung}$  yaitu 2,254, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ . ini berarti variabel independen luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi.

#### **4.5. Pembahasan Hasil Analisis Data**

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Berdasarkan hasil analisis yang di dapatkan, maka pembahasan mengenai penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) pada tabel 4.13. hasil yang di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,273 > t_{tabel}$  yaitu 1,990 dan dengan nilai sig sebesar  $0,023 < 0,05$ . Maka modal berpengaruh secara positif dan signifikan dengan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . artinya variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua. karena dengan adanya modal yang digunakan dalam pertanian maka kebutuhan akan biaya produksi yang di perlukan oleh petani dalam menanam dan merawat tanaman dapat tercukupi sehingga hasil panen nantinya akan sesuai dengan apa yang di harapkan jika kebutuhan modal untuk tanaman tercukupi maka hasil produksinya meningkat.



ekonomi pertanian menjelaskan bahwa karena modal adalah barang atau uang yang sama-sama faktor-faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang-barang baru, yaitu dalam hal ini, hasil pertanian. Karena modal menghasilkan barang-barang baru atau merupakan alat untuk memupuk pendapatan maka ada minat atau dorongan untuk menciptakan modal (*Capital Formation*). Penciptaan modal oleh petani dalam mengambil berbagai upaya tetapi semuanya selalu berarti menyisihkan kekayaannya atau sebagian hasil produksi untuk maksud produktif. Modal diciptakan oleh petani dengan cara menahan diri dalam konsumsi dengan harapan pendapatan yang lebih besar dikemudian hari.<sup>82</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Vina Rosmiati dengan hasil penelitian yaitu variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $2,208 > t_{tabel} 1,993$  dengan nilai sig  $0,030 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>83</sup>

2. Pengaruh skill terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) pada tabel 4.13. di dapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,571 > t_{tabel} 1,990$  dan nilai sig yang di dapatkan sebesar  $0,001 < 0,05$ ,

---

<sup>82</sup>Vina Rosmiyati, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*, (Skripsi, Iain Purwokerto, 2019), h.13

<sup>83</sup> Vina Rosmiati, *Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pemalang)*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019), h.63

maka variabel skill berpengaruh positif dan signifikan dengan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Berarti variabel skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua. Artinya dengan adanya skill ataupun keahlian yang dimiliki oleh petani maka semakin banyak pengetahuan akan cara merawat tanaman sehingga kebutuhan dan pengendalian penyakit pada tanaman dapat diatasi sehingga proses panen nantinya akan meningkatkan pendapatan petani.

Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. Ada juga pengertian lain yang mendefinisikan bahwa skill adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan.<sup>84</sup>

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Harianti dengan hasil penelitian variabel yaitu variabel skill secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani, dengan nilai  $t_{hitung} 0,407 < t_{tabel} 2,04$  dengan nilai sig  $0,687 > 0,05$ . Maka dapat dikatakan secara parsial variabel skill berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup>Sri Widiasuti, *Peningkatan Motivasi*, (Jakarta: cv. Rajawali, 2010), h.49

<sup>85</sup> Harianti, *Pengaruh Modal Dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h.51

3. Pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

Dari hasil uji parsial (Uji-t) pada tabel 4.13. di dapatkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,254 > t_{tabel} 1,990$  dan nilai sig yang di dapatkan sebesar  $0,027 < 0,05$ , maka variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan dengan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Berarti variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua. Ini menandakan bahwa semakin luas lahan digunakan maka pendapatan petani juga akan meningkat dan tingkat produksi padi semakin tinggi karena lahan faktor terpenting dalam pertanian setelah modal.

lahan sebagai salah satu faktor produksi yang merupakan pabriknya hasil pertanian yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi dari usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usahatani yang dilakukan kecuali bila usahatani dijalankan dengan tertib. Luas kepemilikan atau penguasaan berhubungan dengan efisiensi usahatani Penggunaan masukan akan semakin efisien bila luas lahan yang dikuasai semakin besar.<sup>86</sup>

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggia Rahmayani dimana variabel luas lahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani dengan nilai  $t_{hitung} 99,366 > t_{tabel} 1,983$ , dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat di

---

<sup>86</sup>Suryati, *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakura Kecamatan Monta Kabupaten Bima*, (Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2017), h.22

katakan variabel luas lahan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>87</sup>

4. Pengaruh modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu modal, skill dan luas lahan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pendapatan secara positif dan signifikan, dikarenakan nilai  $F_{hitung}$  adalah  $13.608 > F_{tabel} 2,72$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, dengan menerima  $H_a$  dan menolak  $H_o$ . Ini menunjukkan bahwa variabel modal, skill dan luas lahan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur.

---

<sup>87</sup> Anggia Rahmayani, *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan Dan Religiusitas Terhadap Pendptatan Petani (Studi Kasus Petani Padi Di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupaten Aceh Selatan)*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh, 2020), h.98.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, skill dan luas lahan lahan terhadap pendapatan petani padi yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,327 > t_{tabel}$  1,990 dengan nilai sig sebesar  $0,023 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti modal berpengaruh positif dan signifikan.
2. Skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Halini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,571 > t_{tabel}$  1,990 dengan nilai sig sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Berarti skill mempunyai pengaruh positif dan signifikan.
3. Luas lahan mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Hal ini di tunjukkan oleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,254 > t_{tabel}$  1,990 dengan nilai sig  $0,027 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Berarti luas lahan mempunyai pengaruh positif signifikan.

4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan variabel modal, skill dan luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa, Kabupaten Aceh Timur. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $13,608 > F_{tabel} 2,72$  dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

## 5.2. Saran

### a. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan.

### b. Bagi peneliti

Memberikan wawasan pengetahuan dalam mengkaji dan mencari ilmu pengetahuan yang di dapatkan untuk dapat di praktekkan secara benar sebagai pengabdian kepada masyarakat serta mengambil manfaat atas hasil akhir penelitian ini.

### c. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi dan gambaran kepada masyarakat yang berkaitan dengan modal, skill dan luas lahan terhadap pendapatan petani padi di desa Paya Dua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan terjemahan surah Al-A'rof Ayat 58
- Al-qur'an dan terjemhan surah Ar-Rahman ayat 13
- Aguswijaya, Aditia Anwar. 2021. *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikrodi Desa Samaturue Kecamatan Tellu Limpo Kabupaten Sinjai*, Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Al Farizi, Ahmad Nur. 2018 *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Kotasari Kecamatan Pusakanagara Kabupaten Subang*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia).
- Alam. 2012 *Pengaruh Hard Skill, Soft Skill Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. Studi Pada Tenaga Kerja Penjualan PT.Bumi Putera Wilayah Semarang..* Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Anwar, Muhammad Choirul. Indonesia Lngganan Impor Beras Dari Negara Mana Saja.<https://money.kompas.com/read/2021/03/17/141231426/indonesia-lngganan-impor-beras-dari-negara-mana-saja?page=all><https://money.kompas.com/read/2021/03/17/141231426/indonesia-lngganan-impor-beras-dari-negara-mana-saja?page=all>.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian. (Suatu Pendekatan Praktik): Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azuar, Juliandi Dan Irfan. 2013. *Metodelogi Penenlitan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Binis*. Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis.
- Berdesa.Com, *Kenapa Petani Indonesia Miskin, Ini Jawabanny*.<https://www.berdesa.com/kenapa-petani-indonesia-miskin-jawabannya/>.
- BPTP Jawa Barat, Petunjuk Pengembangan Usaha Agribisnis Pendesaan (PUAP)JawaBarat.<https://jabar.litbang.pertanian.go.id/index.php/publikasi/brosurbooklet/122-petunjuk-teknis-pengembangan-usaha-agribisnis-perdesaan-puap-jawa-barat>.
- Ghozali, Imam. 2005*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2009 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Cetakan IV*. Semarang : BP UNDIP.
- Hafidh, Muhammad. 2009. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap produksi usaha Tani Padi Sawah. Studi Kasus Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kenda*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Halawa, Welinus. 2019. *Pengaruh Keterampilan Dan Efektivitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jefrindo Konsultant*. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Hamdam. 2013. *Analisis Efisiensi Penggunaan Factor Produksi Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Bengkulu*. Jurnal. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian Bengkulu.
- Hamid, Abdul. 2016. *Analisi Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Hamida. *Peningkatan Soft Skill Tanggung Jawab Dan Disiplin Terintegrasi Melalui Pembelajaran Praktik Patiseri*". Jurnal. Pendidikan Karakter Universitas Negeri Yogyakarta Vol.1 No.2, Juni.
- Harianti. 2019. *Pengaruh Modal Dan Skill Terhadap Pendapatan Petani Wortel Di Desa Kassi Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hasa, Sabir. 2018. *Analisis Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidra*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Husain, Usman Dan Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Imbad, Mohammad Syakir. 2019. *Pengaruh Modal, Produktivitas Dan Harga Jual produksi Garam Terhadap pendapatan Masyarakat*. Skripsi. Universitas Negeri Walisongo Semarang.
- Jayani, Dwi Hadya. *49% Rumah Tangga Miskin Menggantungkan Hidup Dari Pertanian*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/20/49-rumah-tangga-miskin-menggantungkan-hidup-dari-pertanian>.
- Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitianbisnis*, (Yogyakarta : BPFYOGYAKARTA).



- Juanda, Ajang. 2018. *Analisi Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah Sulawesi Barat*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- JDIH, Kabupaten Aceh Timur. *Gambaran Umum Daerah*, <https://jdih.acehtimurkab.go.id/news/page/gambaran-umum-daerah>.
- JDIH, Kabupaten Aceh Timur, Website Resmi Pemerintahan. *Kecamatan Pedawa*, <https://acehtimurkab.go.id/halaman/kecamatan-peudawa>.
- Kuncoro, Mudrajat. 2007. *Metode Kuantitatif Reori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi, Edisi Ketiga*. Yogyakarta : STIM YKPN.
- Latan, Hengki, Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20,0*. Bandung : Alfabeta.
- Machmudi, M. Iqbal Al. *Indonesia Peringkat Ketiga Penghasil Beras Terbesar Di Dunia*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/393247/indonesia-peringkat-ketiga-penghasil-beras-terbesar-di-dunia>.
- Media DJKN, Berita. *Indonesia Punya Kekayaan SDA Hingga Rp200 Ribu Triliun*. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita\\_media/baca/4497/Indonesia-Punya-Kekayaan-SDA-Hingga-Rp-200-Ribu-Triliun.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/berita_media/baca/4497/Indonesia-Punya-Kekayaan-SDA-Hingga-Rp-200-Ribu-Triliun.html).
- Michael. 2017. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga Edisi 1*. Sulawesi Selatan.
- Mulyaqin, Tian. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Padi Dalam Pemanfaatan Sumber Permodalan: Studi Kasus Di Kabupaten Serang Provinsi Banten*. Jurnal. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten.
- Baizhurah, Niengsih. *Analisis Pengaruh Produksi Padi Sawah Terhadap Pendapatan Masyarakat Dikecamatan Seunegan Timur Kabupaten Nagan Raya*. Skripsi Universitas Teuku Umar.
- Prakoso, Jaffry Prabu. *Pertanian Sumbang Pertumbuhan Ekonomi Terbesar Kedua, Tapi Masih Terkendala*. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210403/9/1376144/pertanian-sumbang-pertumbuhan-ekonomi-terbesar-kedua-tapi-masih-terkendala>.
- Pranata, Ivan. 2019. *Pengaruh Harga, Tempat Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Kaos Polos Pada Chang Kaos Pontianak*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Pontianak.

- Purnami, 2013. *Implementasi Metode Experientel Learning Dalam pengembangan Soft Skill Mahasiswa Yang Menunjang Integrasi Teknologi, Manajemen Dan Bisnis*. Jurnal. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Riduwan, 2004. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta
- Rahim, Abdul. 2007. *Ekonomika Pertanian (Pengantar Teori Dan Kasus*, Jakarta : Penebar Swadaya.
- Rahmayani, Anggia. 2020. *Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan, Dan Regiliusitas Terhadap Pendapatan Petani. Studi Kasus Petani Padi Di Kecamatan Bakongan Timur, Kabupataen Aceh Selatan*. Skripsi. Universitas Negeri AR-Raniry.
- Rusady, Fransisca Bestari. 2016. *hubungan hard skill, soft skill, dan pengalaman kerja dengan kinerja karyawan*. Skripsi. universitas sanata dharma Yogyakarta.
- Salimah, Hidayatus. 2019. *Analisis Pengaruh Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Sari, Novita. 2018. *Pengaruh Harga, Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kematan Betung Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang.
- Sari, Vivi Nur Indah. 2018. *Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Silaen, Sofar. Widiyanto. 2013. *Metodelogi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesi*. Jakarta : In Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryati. 2017. *Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Bawang Merah Di Desa Sakuru Kecamatan Monta Kabupaten Bima*. Skripsi. Uin Alauddin Makassar.
- Wahidah, Nur. 2017. *Bercocok Tanam Dalam Perspektif Hadis Nabi Saw (Suatu Kajian Tahlil)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Widiasuti, Sri. 2010. *Peningkatan Motivasi*. Jakarta : cv. Rajawali.

Winardi. 2002. *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta : Raja Persada.

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. kuesioner penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

#### **PENGARUH MODAL, SKILL DAN LUAS LAHAN TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI DI DESA PAYA DUA**

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pernyataan-pernyataan berikut ini. dengan mengisi titik-titik dan memberikan tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda sebenarnya. Data yang Bapak/Ibu berikan sangat bermanfaat. Saya ucapkan terimakasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktunya mengisi kuesioner ini.

#### **Identitas Responden :**

1. Nama :
2. Jenis kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
3. Umur : .....tahun
4. Pendapatan Sekali Panen :

#### **Petunjuk Pengisian :**

Mohon di isi dengan memberikan tandachek list (√) pada skala 1 sampai 5 yang sesuai dengankeadaan anda sebenarnya dengan keterangan sebagai berikut :

- STS = Sangat Tidak Setuju
- TD = Tidak Setuju
- KS = Kurang Setuju
- S = Setuju
- SS = Sangat Setuju

### DATA KUESIONER PERNYATAAN

No	pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
<b>A.</b>	<b>Modal X1</b>					
1.	Dengan adanya tenaga kerja dapat memudahkan saya dalam pengolahan lahan.					
2.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usahatani.					
3.	Semakin besar modal yang saya gunakan maka pendapatan saya semakin meningkat.					
4.	Biaya produksi mempengaruhi pendapatan					
5.	Modal yang lancar mempengaruhi kelancaran usahatani.					
<b>B.</b>	<b>Skill X2</b>					
6.	saya memiliki keterampilan yang berbeda dengan orang lain.					
7.	Pengetahuan dan keterampilan sangat dibutuhkan dalam pekerjaan.					
8.	Pengetahuan mampu memecahkan masalah dalam perkerajaan.					

9.	Semakin banyak pengalaman dalam bertani maka akan menambah kemampuan dalam bekerja.					
10.	Pengalaman kerja dibutuhkan untuk meningkat efektivitas dan efisiensi dalam hasil produksi					
<b>C.</b>	<b>Luas Lahan X3</b>					
11.	Luas lahan yang saya miliki menentukan jumlah pendapatan.					
12.	Semakin luas lahan makasemakin banyak modal dan tenaga kerja yang dibutuhkan.					
13.	Jumlah biaya produksi dipengaruhi oleh luas lahan.					
14.	Lahan sewa dapat mengurangi pendapatan.					
15.	Status kepemilikan lahan mempengaruhi biaya produksi.					
<b>D.</b>	<b>Pendapatan Y</b>					
16.	Pendapatan yang saya terima bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari.					
17.	Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan yang diharapkan..					

18.	Pendapatan yang terima dapat digunakan untuk menabung.					
19.	Hasil penjualan padi yang saya terima bisa mencukupi untuk kebutuhan pembelian pupuk.					
20.	Pendapatan yang tinggi dapat menambah modal saya.					



**Lampiran II. Pengisian Kuesioner Oleh Reponden**

No	Modal						Skill						Luas Lahan						Pendapatan					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Ttl X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Ttl X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Ttl X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Ttl Y
1	5	4	5	5	3	22	3	4	4	5	4	20	4	5	4	4	4	21	5	4	4	5	3	21
2	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22	4	4	3	5	5	21	5	4	3	4	4	20
3	4	5	5	3	5	22	4	5	5	5	4	23	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	5	23
4	3	5	5	4	4	21	3	5	4	4	5	21	5	5	4	3	5	22	3	5	4	4	4	20
5	5	4	5	4	5	23	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	5	24	5	4	4	5	5	23
6	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	5	24	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24
7	5	5	3	4	4	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	5	21	4	4	4	4	4	20
8	5	4	4	4	5	22	4	5	4	3	4	20	5	4	5	4	4	22	5	4	4	4	3	20
9	4	4	5	4	4	21	4	5	4	4	5	22	4	4	5	3	4	20	4	4	4	3	4	19
10	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	4	4	4	3	5	20
11	4	5	4	4	5	22	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	5	22
12	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	5	21	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	5	23
13	4	5	5	4	5	23	5	3	5	4	4	21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	4	20
14	5	5	4	5	4	23	4	5	4	5	5	23	5	5	4	5	4	23	4	4	5	5	5	23
15	5	4	5	4	4	22	4	5	5	5	5	24	5	5	5	4	3	22	4	4	4	4	5	21
16	5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
17	5	4	5	4	4	22	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	5	23
18	4	5	4	5	4	23	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	5	22	4	5	4	4	5	22
19	4	5	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22	5	4	5	4	4	22	4	4	4	5	5	22
20	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	4	22	4	5	4	5	4	22
21	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	3	21	4	5	3	4	5	21	4	4	5	3	5	21
22	4	4	4	5	5	21	4	5	4	4	3	20	5	5	4	3	4	21	4	4	4	4	4	20
23	4	5	4	5	4	22	5	4	4	5	3	21	4	4	3	4	4	19	4	3	4	5	5	21
24	4	4	4	5	5	23	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	3	21	4	5	4	5	4	22
25	4	5	4	4	5	22	4	4	5	3	4	20	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	4	21

26	5	4	4	4	4	21	4	5	4	5	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	3	4	4	20
27	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	5	22	4	5	5	4	4	22	5	4	4	4	5	22
28	5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	4	22
29	5	5	4	4	4	22	4	5	4	5	4	22	4	5	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21
30	4	4	4	5	5	23	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	5	5	22	5	5	4	4	4	22	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21
32	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	5	23
33	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	4	22
35	5	4	5	4	4	22	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
36	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	4	5	5	3	4	21	4	4	4	4	5	21
37	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
38	4	4	5	4	5	22	5	4	4	4	3	20	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
39	5	4	4	5	4	22	4	4	4	5	3	20	4	5	3	4	3	19	5	4	4	4	5	22
40	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	5	22	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	4	22
41	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	4	22	4	5	5	4	5	23
42	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	5	22	5	4	5	3	4	21	4	4	3	4	5	20
43	4	5	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	5	20
44	4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22	4	5	4	5	4	22	4	5	4	4	5	22
45	5	4	4	5	4	22	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
46	5	4	3	4	4	20	4	5	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20	4	4	5	5	4	22
47	4	5	4	4	5	22	4	4	5	5	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21
48	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21
49	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	20	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	3	20
50	4	4	4	5	4	21	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22
51	4	4	4	4	5	21	4	4	3	4	4	19	3	4	4	4	4	19	4	3	4	3	4	18
52	4	5	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22	4	5	4	4	4	21	4	5	4	4	5	22

54	4	4	4	4	4	19	4	4	5	4	4	21	4	4	5	4	4	21	5	4	5	4	4	22
55	5	4	4	4	5	22	4	4	3	5	4	20	5	4	4	5	4	22	5	5	4	4	4	23
56	4	5	4	4	4	21	4	4	5	3	4	20	4	4	5	5	4	22	5	5	4	4	3	21
57	4	5	4	4	5	22	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
58	4	4	4	4	5	21	5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	5	22
59	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	4	23	5	4	5	4	5	23	4	4	5	5	4	23
60	4	4	5	4	4	21	4	4	5	5	4	22	5	5	3	4	4	21	5	5	4	4	4	22
61	4	5	5	4	4	22	5	5	3	4	5	22	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4	4	22
62	4	5	4	5	5	23	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	4	5	4	4	4	24
63	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	4	21	4	5	5	5	5	24
64	4	4	5	3	4	19	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	4	24	4	3	4	5	5	21
65	4	4	4	4	5	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	5	5	22	5	5	3	4	4	21
66	4	4	4	4	4	20	3	5	5	4	3	19	4	4	4	5	4	21	4	4	4	3	3	18
67	4	5	4	5	4	22	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23	5	5	4	4	4	22
68	4	4	4	3	3	18	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21	5	4	4	4	4	21
69	4	5	4	4	4	21	5	5	4	4	5	23	4	5	4	4	5	22	5	5	5	5	4	24
70	4	5	4	3	3	19	4	5	4	4	5	22	4	3	4	5	4	20	5	3	4	5	4	21
71	4	4	3	5	5	21	5	4	4	5	4	22	4	5	5	5	4	23	4	4	5	4	3	20
72	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22	5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22
73	4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23
74	4	4	5	3	4	20	5	4	5	4	4	22	4	5	4	5	4	22	5	5	5	3	4	22
75	4	3	4	5	4	20	5	3	5	5	4	22	5	4	5	5	4	23	4	3	5	4	5	21
76	5	4	5	4	5	23	5	4	5	4	4	22	5	3	5	4	4	21	5	3	5	4	4	21
77	5	4	3	4	4	20	4	5	3	5	4	21	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	4	21
78	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	5	4	5	5	4	23
79	4	4	5	4	4	24	5	5	4	4	5	22	4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	5	24
80	4	4	5	4	4	21	5	5	4	4	4	22	3	5	4	5	5	22	4	4	4	4	5	24
81	5	3	5	4	4	21	4	5	3	5	5	22	5	4	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22
82	4	5	4	3	5	21	4	4	5	5	4	22	4	5	4	3	4	20	4	4	4	5	5	22

### Lampiran III. Hasil Uji SPSS

#### A. Uji Instrument Penelitian

##### 1. Uji Validitas

##### a. Modal

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	X1
x1.1	Pearson Correlation	1	-.191	.043	-.035	-.136	.280*
	Sig. (2-tailed)		.085	.704	.755	.222	.011
	N	82	82	82	82	82	82
x1.2	Pearson Correlation	-.191	1	-.194	-.126	-.011	.232*
	Sig. (2-tailed)	.085		.081	.260	.924	.036
	N	82	82	82	82	82	82
x1.3	Pearson Correlation	.043	-.194	1	-.268*	-.100	.262*
	Sig. (2-tailed)	.704	.081		.015	.372	.017
	N	82	82	82	82	82	82
x1.4	Pearson Correlation	-.035	-.126	-.268*	1	.039	.396**
	Sig. (2-tailed)	.755	.260	.015		.729	.000
	N	82	82	82	82	82	82
x1.5	Pearson Correlation	-.136	-.011	-.100	.039	1	.416**
	Sig. (2-tailed)	.222	.924	.372	.729		.000
	N	82	82	82	82	82	82
X1	Pearson Correlation	.280*	.232*	.262*	.396**	.416**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.036	.017	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Skill

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	X2
x2.1	Pearson Correlation	1	-.175	-.108	-.181	-.035	.266*
	Sig. (2-tailed)		.115	.335	.105	.754	.016
	N	82	82	82	82	82	82
x2.2	Pearson Correlation	-.175	1	-.252*	-.158	.161	.248*
	Sig. (2-tailed)	.115		.022	.157	.147	.025
	N	82	82	82	82	82	82
x2.3	Pearson Correlation	-.108	-.252*	1	-.057	-.160	.240*
	Sig. (2-tailed)	.335	.022		.614	.150	.030
	N	82	82	82	82	82	82
x2.4	Pearson Correlation	-.181	-.158	-.057	1	.034	.391**
	Sig. (2-tailed)	.105	.157	.614		.761	.000
	N	82	82	82	82	82	82
x2.5	Pearson Correlation	-.035	.161	-.160	.034	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.754	.147	.150	.761		.000
	N	82	82	82	82	82	82
X2	Pearson Correlation	.266*	.248*	.240*	.391**	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.025	.030	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Luas Lahan

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	X3
x3.1	Pearson Correlation	1	-.122	.202	-.139	-.119	.412**
	Sig. (2-tailed)		.273	.068	.214	.287	.000
	N	82	82	82	82	82	82
x3.2	Pearson Correlation	-.122	1	-.083	-.103	-.075	.283*
	Sig. (2-tailed)	.273		.461	.358	.501	.010
	N	82	82	82	82	82	82
x3.3	Pearson Correlation	.202	-.083	1	-.081	-.056	.530**
	Sig. (2-tailed)	.068	.461		.467	.620	.000
	N	82	82	82	82	82	82
x3.4	Pearson Correlation	-.139	-.103	-.081	1	.025	.392**
	Sig. (2-tailed)	.214	.358	.467		.827	.000
	N	82	82	82	82	82	82
x3.5	Pearson Correlation	-.119	-.075	-.056	.025	1	.352**
	Sig. (2-tailed)	.287	.501	.620	.827		.001
	N	82	82	82	82	82	82
X3	Pearson Correlation	.412**	.283*	.530**	.392**	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.001	
	N	82	82	82	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Pendapatan

Correlations

		y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	Y
y.1	Pearson Correlation	1	.015	-.054	.007	-.190	.259*
	Sig. (2-tailed)		.896	.627	.952	.087	.019
	N	82	82	82	82	82	82
y.2	Pearson Correlation	.015	1	-.052	-.036	-.009	.439**
	Sig. (2-tailed)	.896		.643	.748	.936	.000
	N	82	82	82	82	82	82
y.3	Pearson Correlation	-.054	-.052	1	.049	.016	.386**
	Sig. (2-tailed)	.627	.643		.660	.889	.000
	N	82	82	82	82	82	82
y.4	Pearson Correlation	.007	-.036	.049	1	.123	.483**
	Sig. (2-tailed)	.952	.748	.660		.272	.000
	N	82	82	82	82	82	82
y.5	Pearson Correlation	-.190	-.009	.016	.123	1	.439**
	Sig. (2-tailed)	.087	.936	.889	.272		.000
	N	82	82	82	82	82	82
Y	Pearson Correlation	.259*	.439**	.386**	.483**	.439**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.000	.000	
	N	82	82	82	82	82	82

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Reliabilitas

### a. Modal

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.395	6

### b. Skill

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.430	6



c. Luas Lahan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	82	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.519	6

d. Pendapatan

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	82	100.0

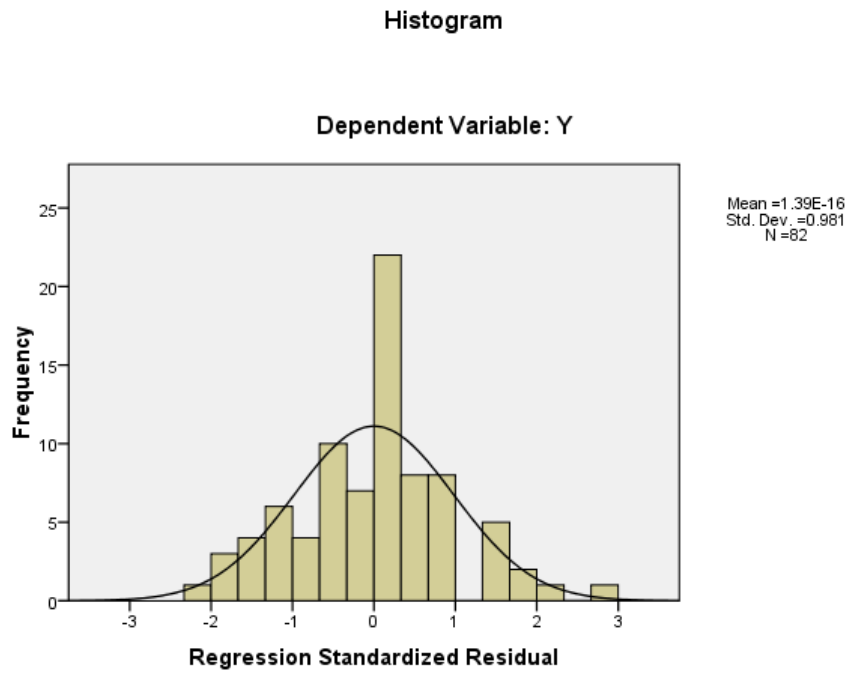
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

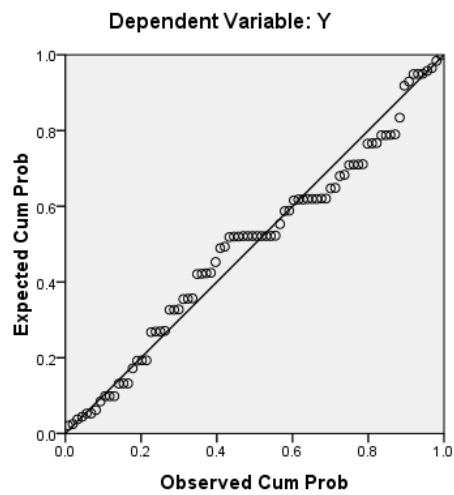
Cronbach's Alpha	N of Items
.561	6

## B. Asumsi Klasik

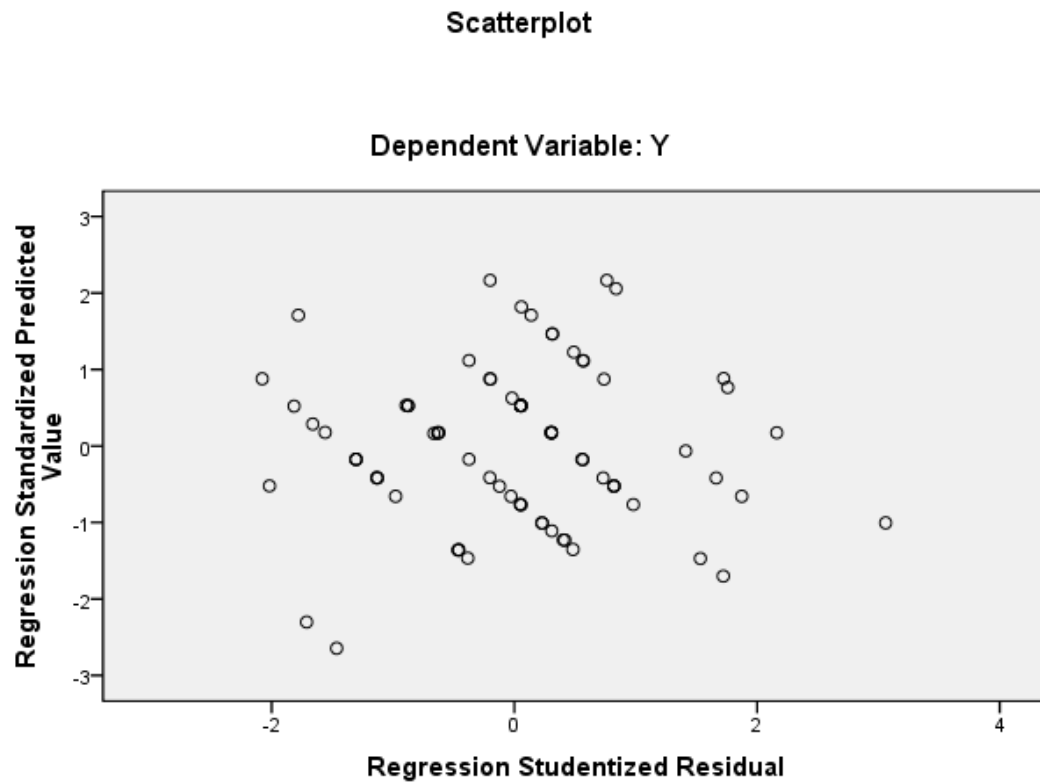
### 1. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## 2. Uji Heterokedasitas



## 3. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.318	1.08697	1.603

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

#### 4. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.009	3.462		.003	.998		
X1	.272	.117	.218	2.327	.023	.958	1.044
X2	.457	.128	.363	3.571	.001	.815	1.227
X3	.268	.119	.227	2.254	.027	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y

#### 5. Uji Linearitas

a. Variabel Modal

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	20.939	6	3.490	2.191	.053
	Linearity	14.468	1	14.468	9.084	.004
	Deviation from Linearity	6.471	5	1.294	.813	.544
Within Groups		119.451	75	1.593		
Total		140.390	81			

b. Variabel Skill

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	54.517	5	10.903	9.650	.000
X2	Groups	Linearity	34.786	1	34.786	30.786	.000
		Deviation from Linearity	19.731	4	4.933	4.366	.003
	Within Groups		85.873	76	1.130		
	Total		140.390	81			

c. Variabel Luas Lahan

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	26.090	6	4.348	2.853	.015
X3	Groups	Linearity	23.408	1	23.408	15.359	.000
		Deviation from Linearity	2.683	5	.537	.352	.879
	Within Groups		114.300	75	1.524		
	Total		140.390	81			

### C. Hipotesis

#### 1. Analisis regresi berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.009	3.462		.003	.998
	X1	.272	.117	.218	2.327	.023
	X2	.457	.128	.363	3.571	.001
	X3	.268	.119	.227	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

#### 2. Uji Ketetapan Model (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.233	3	16.078	13.608	.000 <sup>a</sup>
	Residual	92.158	78	1.182		
	Total	140.390	81			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

### 3. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.009	3.462		.003	.998
	X1	.272	.117	.218	2.327	.023
	X2	.457	.128	.363	3.571	.001
	X3	.268	.119	.227	2.254	.027

a. Dependent Variable: Y

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.318	1.08697	1.603

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran IV. Tabel r, Tabel t dan Tabel f

1. Tabel r

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



2. Tabel t

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

3. Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Lampiran V. Dokumentasi Pengisian Kuesioner**







KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 211 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;  
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;

Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 29 Maret 2022;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Kesatu : Menetapkan **Dr. Junaidi, M.Ed, MA** sebagai Pembimbing I dan **M. Yahya, SE, M.Si** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Nazar Makmur** NIM 4032017021 dengan judul skripsi "**Pengaruh Modal, Skill dan Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Padi di Desa Paya Dua**";

Kedua : Masa pembimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :  
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;  
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;

Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
Pada tanggal 30 Mei 2022 M  
29 Syawal 1443 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
2. Pembimbing I dan II

## DARTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nazar Makmur

Tempat Tanggal Lahir : Paya Dua, 29 Desember 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Status Perkawinan : -

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Dusun Damai, Desa Paya Dua, Kecamatan Peudawa,  
Kabupaten Aceh Timur.

No Telp/Hp : 081217083237

Orang Tua

Ayah : Bustamam

Ibu : Suryani

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Idi Rayeuk

SMP : SMP 1 Negeri Idi Rayeuk

SMA : SMA 1 Negeri Idi Rayeuk

Perguruan Tinggi : IAIN Langsa

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.